

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SPF SD INPRES
PANAIKANG II/1 KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND LEARNING
ENVIRONMENT ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT
IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT THE UPT SPF SD
INPRES PANAIKANG II/1 MAKASSAR CITY***



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.P.d) Pada Program Pascasarjana Magister Pendidikan
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:
ASRIANI
NIM: 105 011 1015 23

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2025 M**

TESIS
PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SPF SD INPRESS
PANAIKANG II/1 KOTA MAKASSAR

Yang disusun dan diajukan oleh

ASRIANI

NIM. 105011101523

Telah dipertahankan di depan panitia ujian Tesis

Pada tanggal 6 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.

NBM. 555 669

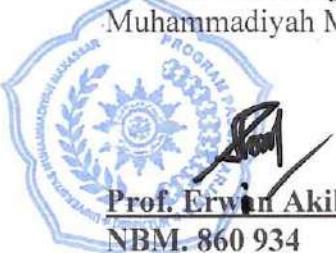
Pembimbing II

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.

NIDN. 0931126249

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Makassar



Prof. Erwan Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Islam


Dr. Rusli Malli, M.Ag.
NBM. 738 715

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

Nama : Asriani

NIM : 105011101523

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis pada tanggal 6 Agustus 2025 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) Pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

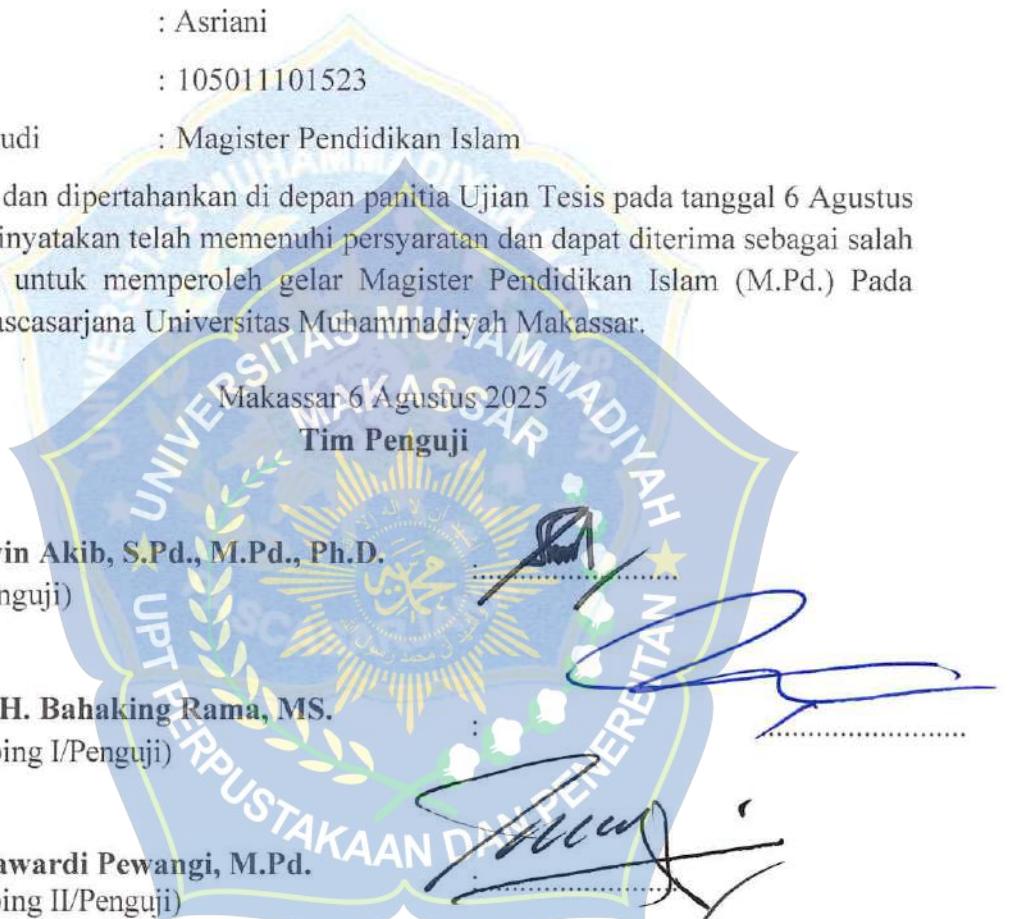
Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
(Ketua Penguji)

Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.
(Pembimbing I/Penguji)

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.
(Pembimbing II/Penguji)

Dr. Dahlan Lamabawa, S.Ag., M.Ag.
(Penguji I)

Dr. K.H. Abbas Baco Miro, Lc., M.A.
(Penguji II)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asriani

NIM : 105011101523

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai tesis ini, saya menyusun sendiri tesis saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan pengambil alihan tulisan (plagiat) dalam menyusun tesis.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini merupakan karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Asriani

NIM : 105011101523

ABSTRAK

Asriani, 105 011 1015 23, 2025. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS. dan Dr. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan kajian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, penyebaran angket (kuesioner) dan pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: Analisis Deskriptif, analisis instrumen dan analisis inferensial. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar dan menggunakan sampel bertujuan atau purposive sampling maka sampel penelitian ini secara keseluruhan sebanyak 38 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh terkait Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, yaitu: (1) Minat belajar peserta didik tergolong baik, dengan rata-rata skor sebesar 20,18 dari skor minimum 13 dan maksimum 27. (2) Lingkungan belajar peserta didik berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor 36,58, nilai minimum 23 dan maksimum 49. (3) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk sangat baik, dengan rata-rata nilai 89,26, nilai minimum 72 dan maksimum 97. (4) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara simultan variabel minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,620 > F$ tabel 3,267. Nilai R Square pada tabel 4.23 sebesar 0,243 menunjukkan bahwa 24,3% variasi prestasi belajar dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara bersama-sama. Secara parsial, variabel minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai sig. $0,663 > 0,05$ dan t hitung dengan nilai $-0,439 < t$ tabel 1,690, sedangkan pada variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan t hitung $2,991 > t$ tabel 1,690 dengan koefisien regresi sebesar 0,533.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Asriani, 2025. The Influence of Learning Interest and Learning Environment on Students' Academic Achievement in Islamic Religious Education at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Makassar City. Supervised by Bahaking Rama and Mawardi Pewangi.

This study aims to examine the influence of learning interest and learning environment on students' academic achievement in Islamic Religious Education at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Makassar City. The research method used is field research with a descriptive quantitative approach. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques consisted of descriptive analysis, instrument analysis, and inferential analysis. The population in this study comprised all students at UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Makassar City. Using purposive sampling, the total sample consisted of 38 students.

The findings of this study indicate: (1) Students' learning interest is categorized as good, with an average score of 20.18 (minimum score 13 and maximum 27). (2) Students' learning environment is in the high category, with an average score of 36.58 (minimum 23 and maximum 49). (3) Students' academic achievement in Islamic Religious Education is categorized as excellent, with an average score of 89.26 (minimum 72 and maximum 97). (4) Regression analysis shows that simultaneously, learning interest and learning environment significantly influence students' academic achievement, with a significance value of $0.008 < 0.05$ and an F-value of $5.620 > F\text{-table } 3.267$. The R Square value of 0.243 indicates that 24.3% of the variation in academic achievement is jointly explained by these two variables. Partially, learning interest does not significantly influence academic achievement, as indicated by a significance value of $0.663 > 0.05$ and a t-value of $-0.439 < t\text{-table } 1.690$. In contrast, the learning environment has a significant partial effect, with a significance value of $0.005 < 0.05$ and a t-value of $2.991 > t\text{-table } 1.690$, with a regression coefficient of 0.533.

Keywords: Learning Interest, Learning Environment, Academic Achievement.



Translated & Certified by	
Language Institute of Unismuh Makassar	
Date : 26/7/2025	Doc : Abstrak
Authorized by : UPTB LINGUISTIK MAKASSAR	

المستخلص

أسرياتي، ٢٠٢٥، ١٠١٥٠١١٠٥٤٣. تأثير اهتمامات التعلم وبينة التعلم على تحصيل تعلم الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية، بانيكنج II / مدينة ماكسر. بتوجيهه من البروفيسور الدكتور بهاكينغ راما والدكتور.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الاهتمام بالتعلم وبينة التعلم على التحصيل التعليمي للطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية، بانيكنج II / مدينة ماكسر.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث الميداني مع الدراسات الوصفية الكمية. والطرق المستخدمة لجمع البيانات هي: الملاحظة وتوزيع الاستبيانات وجمع البيانات من خلال التوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي: التحليل الوصفي وتحليل الأدوات والتحليل الاستدلالي. السكان في هذه الدراسة هم جميع طلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية، بانيكنج II / مدينة ماكسر. وباستخدام عينة هادفة ، تبلغ العينة الإجمالية لهذه الدراسة ٣٨ شخصا

تتعلق نتائج البحث الذي تم الحصول عليه بتأثير الاهتمام بالتعلم وبينة التعلم على تحصيل تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية، بانيكنج II / مدينة ماكسر، وهي: (١) اهتمام الطلاب بالتعلم جيد نسبيا ، بمتوسط درجة ٢٠.١٨ من الحد الأدنى للدرجة ١٣ والحد الأقصى ٤٧. (٢) البنية التعليمية للطلاب في الفنة العليا بمعدل ٣٦.٥٨ درجة ودرجة لا تقل عن ٢٣ وحد أقصى ٤٩. (٣) التحصيل التعليمي للطلبة في مادة التربية الدينية الإسلامية جيد جدا بمعدل ٨٩.٢٦ ودرجة لا تقل عن ٧٢ وحد أقصى ٩٧. (٤) أظهرت نتائج اختبار الانحدار أن متغيرات الاهتمام بالتعلم وبينة التعلم كان لها تأثير معنوي على التحصيل التعليمي للطلاب ، بقيمة دالة ٠٠٠٨ < ٠٥٠ وقيمة F ٦٢٠.٥ > من جدول F ٢٦٧. ظهرت قيمة R Square في الجدول ٤.٢٣ بقيمة ٠.٢٤٣ . أن ٢٤.٣ % من التباين في تحصيل التعلم يفسر من خلال المتغيرين معا. جزئيا ، لا يكون لمتغير اهتمام التعلم تأثير كبير على التحصيل التعليمي كما هو موضح في قيمة ٠٠٠٦٣ sig < ٠٠٥ . و محسوبة بقيمة -٠.٤٣٩ > الجدول ١.٦٩٠ ، في حين أن وبينة التعلم المتغيرة كان لها تأثير ذي دالة إحصائية جزئيا على التحصيل التعليمي تم إظهارها من خلال sig < ٠٥٠ . و محسوبة بقيمة ٢.٩٩١ > الجدول ٢.٦٩٠ مع معامل انحدار ٠.٥٣٣ .

الكلمات المفتاحية: اهتمام التعلم ، وبينة التعلم ، التحصيل التعليمي



Translated & Certified by
Language Institute of UIN Syarif Hidayatullah
Date: 30/07/28 Doc: Abstract

Authorized by: ٦٢٦ UIN SYARIF HIDAYATULLAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatakan ke hadirat Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى, karena atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "**Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang Kota Makassar**" Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai suri teladan seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun bagi masyarakat luas.

Selama proses pelaksanaan penelitian hingga penulisan tesis, penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Tanpa adanya pertolongan dari Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى, serta doa dan dukungan dari berbagai pihak, niscaya setiap tahapan dalam proses penyusunan tesis ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, serta motivasi selama proses penelitian hingga tersusunnya tesis ini.

Penulis sebagai manusia biasa sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan tesis masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat, maupun isi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

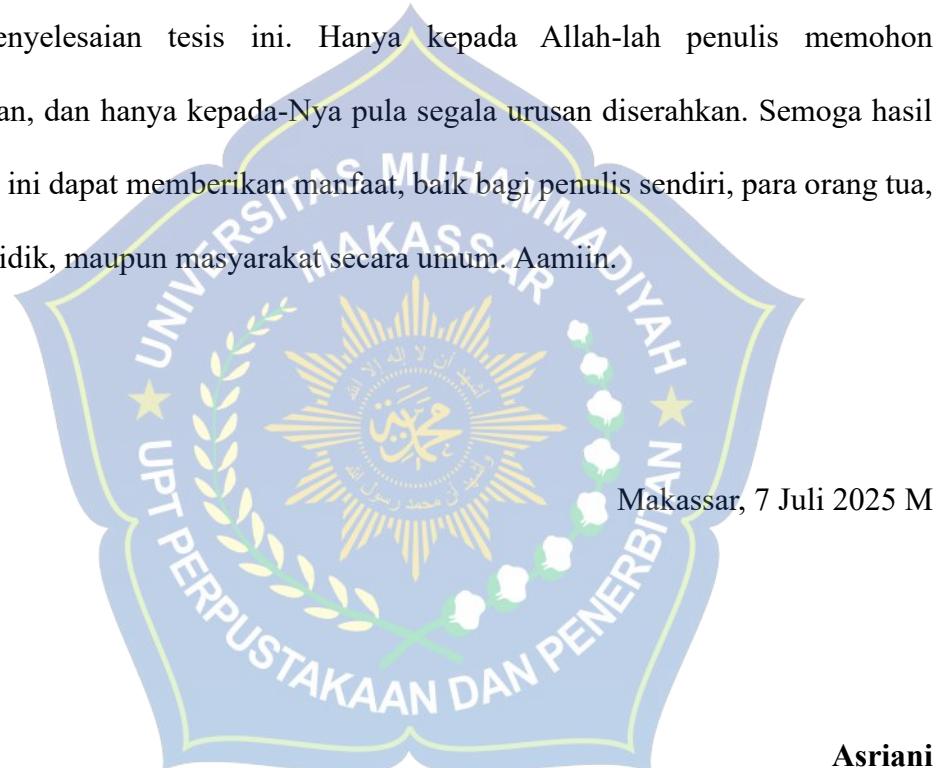
Penulis secara khusus menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kisman dan Ibu Samriana, atas segala bentuk doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Ketulusan kasih serta semangat yang diberikan menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda., S.T., M.T., IPM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta para wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Rusli Malli, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. H. Bahaking Rama., MS. Selaku Pembimbing Pertama, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan hingga tesis dapat diselesaikan.
5. Dr. H. Mawardi Pewangi., M.Pd., Selaku Pembimbing Kedua, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan banyak masukan serta dukungan selama proses penulisan tesis.
6. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.

7. Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat dan rekan penulis yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan doa yang tulus dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak pihak yang memiliki peran dalam penyelesaian tesis ini. Hanya kepada Allah-lah penulis memohon pertolongan, dan hanya kepada-Nya pula segala urusan diserahkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, para orang tua, para pendidik, maupun masyarakat secara umum. Aamiin.



Asriani

NIM:105011101523

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المستخلص	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. Hasil Penelitian Terdahulu	13
B. Konsep dan Teori	18
1. Minat Belajar	18
2. Lingkungan Belajar	24
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46

A. Desain Penelitian	46
1 Jenis Penelitian	46
2 Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Instrumen Penelitian	50
E. Variabel Penelitian	51
F. Defenisi Operasional Variabel	51
G. Teknik Pnegumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	64
1 Gambaran Minat Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar	66
2 Gambaran Lingkungan Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar	70
3 Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar	72
4 Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar	75
C. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	98

A. Simpulan	98
B. Saran.....	99
C. Keterbatasan Penlitian / Kekurangan Penelitian	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian	47
Tabel 3.2 Keadaan Populasi	48
Tabel 3.3 Keadaan Sampel.....	50
Tabel 3.4 Tabel Opsi Skala Likert	53
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik.....	62
Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik	62
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik	63
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel 4.5 Data Statistics Descriptive Minat Belajar	67
Tabel 4.6 Histogram Data Statistics Descriptive Minat Belajar	68
Tabel 4.7 Data Statistics Descriptive Lingkungan Belajar.....	70
Tabel 4.8 Histogram Data Statistics Descriptive Lingkungan Belajar.....	71
Tabel 4.9 Data Statistics Descriptive Prestasi Belajar	73
Tabel 4.10 Histogram Data Statistics Descriptive Prestasi Belajar.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat Belajar	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar.....	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar	81
Tabel 4.15 Data Histogram Distribusi Residual Ternormalisasi	82
Tabel 4.16 Plot Probabilitas Normal (P-Plot)	83
Tabel 4.17 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	84
Tabel 4.18 Coefficients Variable Y	86
Tabel 4.19 Scatterplot Dependent Y	87

Tabel 4.20 Coefficients Dependent Variabel ABS _RES	88
Tabel 4.21 Anova	88
Tabel 4.22 Coefficients Variabel Y	89
Tabel 4.23 Model Summary	90



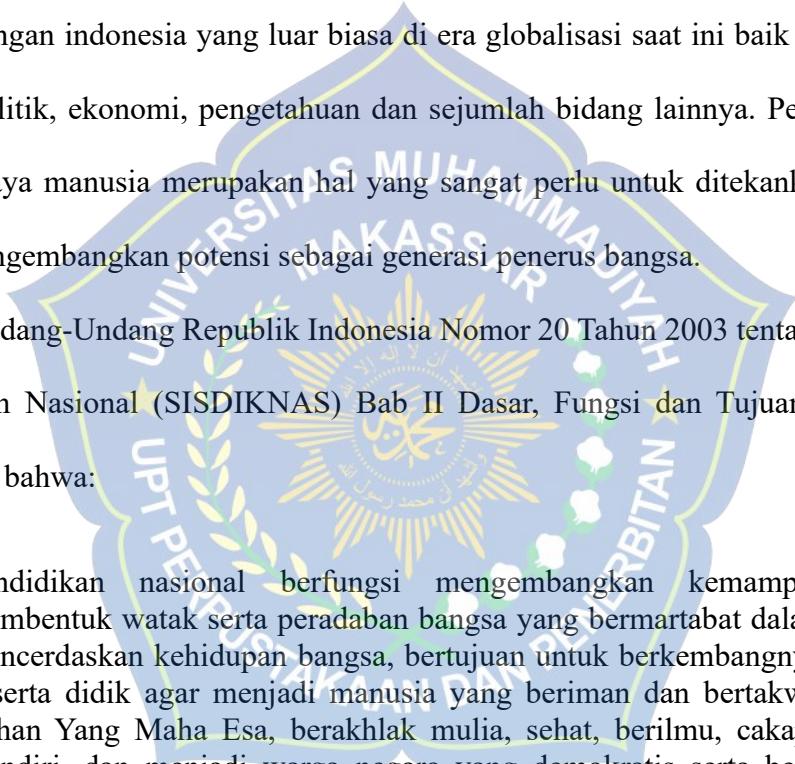
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui proses pendidikan yang berlandaskan pada Alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945, suatu bangsa selalu berupaya dalam mewujudkan cita-cita dan tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada masa perkembangan indonesia yang luar biasa di era globalisasi saat ini baik dalam hal bidang politik, ekonomi, pengetahuan dan sejumlah bidang lainnya. Peningkatan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat perlu untuk ditekankan dalam upaya mengembangkan potensi sebagai generasi penerus bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3 dijelaskan bahwa:

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. In the center is a yellow sunburst with Arabic calligraphy. Below the sunburst is a green base with two white flowers. The shield is surrounded by a green wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written in a circular path around the top of the shield, and "UPT PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN" is written vertically on the left side.
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan nasional yang berdasar pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas, 2004), hal 4.

bangsa. Tujuan sistem pendidikan nasional juga merupakan hal yang sangat penting untuk bangsa indonesia dimana tujuan ini berperan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya yakni dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui suatu proses pendidikan diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada peserta didik sehingga dengan pengetahuan tersebut peserta didik mampu mengembangkan setiap potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya secara aktif melalui proses pembelajaran.

Selain itu, juga ditunjukkan oleh peraturan pemerintah sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pengertian pendidikan yang berdasarkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat dipahami bahwa dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidik merupakan seseorang yang sangat berperan penting. Seorang pendidik merencanakan, menciptakan suasana belajar dan kegiatan belajar supaya proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan peserta didik juga dapat memperoleh manfaat dari proses pendidikan tersebut baik dalam segi kecerdasan, akhlak, kepribadian, serta keterampilannya.

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas, 2004). hal 2.

Pendidikan dalam konteks pendidikan islam mengacu pada tiga istilah yakni al-tarbiyah, al-ta'dib, dan al-ta'lim. Al-tarbiyah berarti menumbuhkan atau mengembangkan sesuatu secara bertahap hingga mencapai batas kesempurnaan. Al-ta'lim berarti pengajaran dan al-ta'dib berarti belajar sopan santun. Secara esensial tiga istilah tersebut memiliki kesamaan makna, akan tetapi istilah yang paling populer digunakan dalam pendidikan islam adalah al-tarbiyah. Sedangkan istilah ta'dib dan ta'lim jarang digunakan.³

Pendidikan atau ilmu pengetahuan merupakan hal yang penting bagi umat manusia sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-mujadilah/58: 11. Allah SWT Berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسِحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
 وَإِذَا قِيلَ أُنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti atas apa yang kamu kerjakan.⁴

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa Allah Swt meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu, yaitu mereka yang melaksanakan segala

³ Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2015). hal 112.

⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

perintah Allah Swt serta menjauhi larangannya dan dengan ilmunya ia mampu mengaamalkanya sesuai perintah Allah dan rasulnya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk senantiasa terus meningkatkan keimanan dan ilmunya sehingga dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dan memiliki prestasi belajar yang baik pula.

Pada dasarnya, pendidikan adalah suatu proses dimana individu bertindak, berinteraksi dan merespon lingkungan, yang pada akhirnya akan membentuk manusia menuju kesempurnaan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena mampu memberikan bekal terhadap pengetahuan, keterampilan, serta pentunjuk dalam menjalani suatu kehidupan. Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak sehingga pendidikan harus dipersiapkan sebaik-baiknya. Hal tersebut erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang didalamnya melibatkan proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil yang dapat diperoleh.⁵

Berkenaan dengan pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran, Allah SWT berfirman dalam Q.s Al-baqarah/2: 269.

يُؤْتَى الْحِكْمَةُ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ حَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَدْكُرُ إِلَّا أُولَوْا
الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan

⁵ Julius Lahagu. *Memupuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama: Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat*. (Bandung: Widina Media Utama, 2024). hal 2.

tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”⁶

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat diketahui bahwa Allah SWT mengaruniakan hikmah kebijaksanaan dan ilmu pengetahuan kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-Nya. Dengan adanya ilmu serta hikmah kita dapat membedakan antara yang benar dan yang batil, yang baik dan yang buruk serta mana yang merupakan petunjuk Allah dan mana yang bukan. Siapa saja yang telah memperoleh hikmah dan pelajaran maka ia telah memperoleh kebaikan yang banyak, baik di dunia, maupun di akhirat kelak. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan hal yang penting bagi peserta didik untuk senantiasa terus ditingkatkan sehingga mampu memberikan manfaat dan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Pencapaian tujuan pendidikan erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu. Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, sekolah sebagai sumber kegiatan pembelajaran dituntut untuk senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajarannya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV Guru, Pasal 20 dijelaskan bahwa:

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran. 4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan,

⁶ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika. 5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁷

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut, dapat dipahami bahwa guru memiliki tanggung jawab profesional dalam merencanakan, melaksanakan, serta menilai proses pembelajaran secara bermutu. Guru juga dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi dan bersikap adil dalam mendidik peserta didik. Ketentuan ini menegaskan peran sentral guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas penerapan proses pembelajaran di sekolah. Proses ini tidak hanya mencakup kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga menyangkut bagaimana siswa diberi motivasi, diperhatikan lingkungannya, dan diukur prestasinya. Salah satu bentuk evaluasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran adalah melalui prestasi belajar siswa, yang pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar adalah minat belajar.

Prestasi belajar akan diperoleh peserta didik apabila dilakukan dengan belajar yang bersungguh-sungguh. Kegiatan belajar yang dilakukan disekolah maupun dirumah harus didasarkan pada keinginan dirinya sendiri. Dengan adanya keinginan untuk belajar maka peserta didik akan memiliki ketertarikan untuk

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157*. (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara, 2005) hal 10-11.

belajar. Ketertarikan itulah yang dimaksud dengan minat. Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara sukarela tanpa adanya tanpa adanya paksaan dari luar.⁸

Peserta didik yang memiliki minat terhadap proses pembelajaran maka peserta didik itu sendiri akan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih tujuan dari kegiatan belajarnya. Minat belajar berperan penting dalam membantu peserta didik agar bisa lebih mudah memusatkan perhatian mereka saat belajar, meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran, sehingga mampu berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik dalam belajar tentu tidaklah sama, peserta didik dengan minat belajar tinggi cenderung memiliki rasa keingintahuan dan semangat yang besar dalam belajar, sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan mampu berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, peserta didik dengan minat belajar yang rendah akan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan belajar. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu dan berperan penting dalam membentuk pertumbuhan serta perkembangannya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pendidikan dan pengajaran.

⁸Wahdini Nur Mulyadi. Dkk. The Influence of The Use of Gadgets on Learning Interests and Learning Achievements of Students in The Study of Islamic Religion Education in Upt Spf Smp Negeri 52 Makassar City. *Journal of islamic civilization in southeast asia*. Vol 13. No 1. 2024. hal 64.

Lingkungan dapat berupa objek fisik, individu di sekitar, kondisi serta peristiwa dalam lingkup kehidupan seseorang. Seluruh komponen tersebut merupakan dinamika yang dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat untuk mencapai tujuan belajar. Dengan demikian lingkungan memegang peranan penting dalam membentuk suasana belajar yang kondusif dan sebaliknya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perkembangan belajar setiap individu.

Sebagai salah satu faktor pendidikan, lingkungan berperan dalam membentuk pola pikir, sikap, kepribadian dan perilaku anak selama masa perkembangannya. Proses menuju kedewasaan anak turut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitarnya. Terdapat tiga kategori utama yang membentuk lingkungan pendidikan, yang masing-masing memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁹

“Muhibbin syah juga berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi beberapa yakni 1) Faktor internal yang meliputi; a.) faktor fisiologis yaitu keadaan fisik dari peserta didik. b.) faktor psikologis yaitu dari kondisi IQ, perhatian, minat, motivasi dan bakat. 2) Faktor eksternal yang meliputi; a.) faktor sosial yaitu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. b.) faktor nonsosial yaitu keadaan dan letak sekolah, rumah, alat dan sumber belajar. 3) Faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran.”¹⁰

Mengingat bahwa pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan, maka diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Lingkungan

⁹ Julius lahagu. *Memupuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama: Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. (Bandung: Widina Media Utama, 2024). hal 8.

¹⁰ Rohmalina wahab. *Psikologi Belajar*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). hal. 249-250.

memegang peranan dalam membentuk kepribadian manusia yang memiliki sikap, perilaku dan wawasan serta kualitas sumber daya yang sejalan dengan kebutuhan serta dinamika perkembangan masyarakat. Keberhasilan prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan tersebut mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pertama Lingkungan keluarga; merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan aspek emosional anak. Kedua Lingkungan sekolah; berfungsi sebagai wadah yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, mencakup aspek spiritual, moral, emosional dan sosial. Ketiga Lingkungan masyarakat; yaitu lingkungan yang diatur oleh norma dan aturan hidup yang berlaku dan mengikat, baik dalam bentuk hukum, adat maupun kebiasaan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat.¹¹

Lingkungan adalah segala unsur yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu, baik secara lansung maupun tidak lansung. Lingkungan memiliki hubungan erat dengan proses pendidikan dan pengajaran, yang mencakup unsur-unsur seperti benda, individu, kondisi serta peristiwa yang berada di sekitar seseorang. Komponen-komponen tersebut dapat menjadi membantu atau menghambat pencapaian tujuan belajar. Lingkungan juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung atau kurang mendukung perkembangan belajar individu.

¹¹Desy Ana Heryanti. Dkk. Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No 6. 2021 hal 3935 – 3945.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar erat keterkaitannya dengan faktor internal dan eksternal, karena kedua faktor tersebut mempengaruhi proses belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, faktor internal difokuskan pada minat belajar dan faktor eksternalnya pada lingkungan belajar yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pada saat melakukan observasi awal di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, terdapat fenomena yang ditemukan peneliti yaitu minat belajar siswa terhadap pembelajaran termasuk rendah atau kurang menarik dilihat dari kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran yang disediakan sekolah oleh pedidik terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga lebih memilih menggunakan metode ceramah. Kemudian dari segi lingkungan, berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti bahwa sebagian besar penghasilan orang tua peserta didik berada pada penghasilan menengah kebawah sehingga kurangnya perhatian orang tua pada peserta didik dan mengakibatkan adanya pengaruh pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa minat dan lingkungan belajar memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Oleh sebab itu, lebih lanjut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar?
2. Bagaimana lingkungan belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar?
3. Bagaimana prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memenuhi gambaran minat belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar
2. Untuk memenuhi gambaran lingkungan belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar
3. Untuk memenuhi gambaran prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar
4. Untuk mengkaji pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

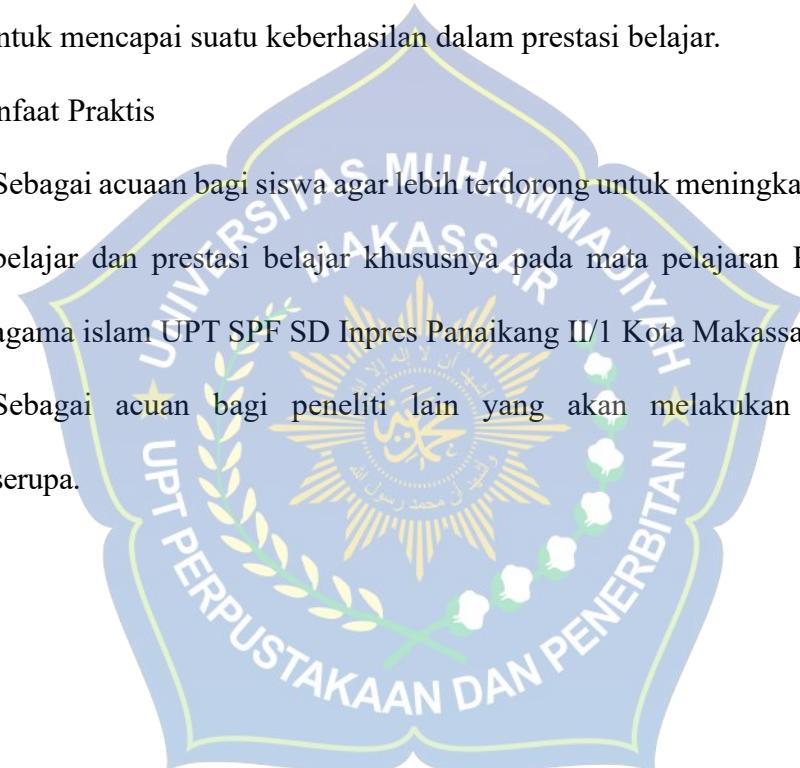
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengalaman dan untuk menambah wawasan bagi peneliti terkait dengan teori minat belajar dan lingkungan belajar serta motivasi belajar peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan bagi siswa agar lebih terdorong untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan juga sebagai bahan perbandingan serta bahan acuan. Beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini antara lain:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Rusydi Ananda, Dkk.	Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam	Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Terdapat pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam terhadap prestasi belajar. 2) variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. 3) variabel minat dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.	Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatakan kuantitatif dan bentuk analisisnya juga menggunakan bentuk regresi linear berganda. Perbedaannya selain waktu dan tempat penelitian adalah dari segi teknik pengambilan sampel dan beberapa variabel yang berbeda.
2.	Rafliani dan Aniswita	Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat	Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Lingkungan sekolah ini mempunyai pengaruh yang signifikan	Persamaan dari penelitian ini adalah judul penelitian yang dilakukan akan tetapi variabel lingkungan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di SMK N 1 Matur	terhadap prestasi belajar matematika. 2) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika	yang dijelaskan hanya fokus pada ranah lingkungan sekolah dan sama-sama menggunakan SPSS dalam analisis data. Adapun perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian.
3.	Wesly Silalahi	Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa dan sampel sebanyak 30 atau total unit populasi. Lingkungan sekolah siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata sebesar 69,44. Rata – rata hasil belajar siswa sebesar 69,35 atau berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan sekolah siswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 101201 Kecamatan Sipirok	Persamaan penelitian ini adalah dari judul variabel yang diteliti yakni ada lingkungan dan prestasi akan tetapi, perbedaannya adalah varibel lingkungan yang dijelaskan tersebut hanya fokus pada lingkungan sekolah.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
4.	Nurdianti, Dkk.	Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika	Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar peserta didik kelas berada pada kategori tinggi. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan <i>SPSS</i> sebagai alat bantu dalam analisis data dan Perbedaan dari jenis penelitian yang digunakan yakni <i>ex-post facto</i>
5.	Achmad Syahrul Mubarok	Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar	Hasil penelitian menunjukkan: 1) variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi	Persamaan penelitian ini adalah dari pendekatan penlitinya yaitu pendekatan kuantitatif dan analisis statistik

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Terhadap Prestasi Belajar	belajar siswa. 2) variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar. 3) Secara bersama-sama variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.	menggunakan SPSS. Adapun perbedannya dari jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.
6.	Asriani	Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar	Hasil penelitian dapat diketahui: 1) Secara simultan variabel minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F, di mana nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,620 > F$ tabel 3,267 Kemudian pada tabel 4.23 nilai R Square sebesar 0,243 yang artinya variabel minat belajar dan lingkungan belajar dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 24,3% dan 75,7% dipengaruhi oleh faktor	Persamaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah selain dari segi variabel yang diteliti, penggunaan analisis statistik dengan SPSS, menggunakan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif dan dengan model regresi linear berganda. Adapun perbedaannya dari yaitu dari segi teknik pengambilan sampel, hasil output rumusan masalah, waktu dan tempat penelitian.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
			<p>lain. 2) Secara parsial, variabel minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,663 $> 0,05$ dan t hitung $-0,439 < t$ tabel 1,690. Meskipun minat belajar termasuk tinggi, namun secara statistik tidak terbukti memberikan dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini. 3) Secara parsial lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,005 $< 0,05$ dan t hitung $2,991 > t$ tabel 1,690 menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar, maka prestasi belajar siswa akan cenderung meningkat.</p>	

B. Konsep Dan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar. Dalam hal ini saat belajar, seorang pendidik perlu untuk menumbuhkan minat peserta didik, tujuannya agar peserta didik memiliki ketertarikan pada materi pelajaran yang akan dipelajari.¹²

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu. Kecenderungan ini membuat seseorang merasa senang untuk terlibat dalam bidang tersebut, dan dapat menjadi sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkannya. Minat berkaitan erat dengan kepuasan. Ketika minat menghasilkan manfaat yang tinggi, kepuasan seseorang akan meningkat. Sebaliknya, jika minat menurun, maka kepuasan juga akan berkurang.¹³

Minat juga kemudian dapat ditinjau dari beberapa aspek. Hurlock membagi aspek minat belajar menjadi tiga yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pertama, Aspek Kognitif; aspek ini dikembangkan melalui aktivitas

¹² Setiawan dan Masitah. Pengaruh konsep diri, minat dan inteligensi terhadap hasil belajar mahapeserta didik pada mata kuliah metode pengembangan kemampuan bahasa anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. Vol 9. No 2. 2017. hal 20-34.

¹³ Lidia Susanti. *Pretasi belajar akademik dan non-akademik teori dan implikasinya*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019). hal 50.

yang dilakukan oleh seseorang. Aktivitas yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan minat terhadap aktivitas yang dilakukannya. Kedua, Aspek Afektif; aspek ini dikembangkan berdasarkan pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi apabila telah mendapatkan kepuasan dan manfaat dari suatu hal serta dengan adanya penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok dan lingkungannya, maka seseorang akan fokus terhadap apa yang diminati. Ketiga, Aspek Psikomotor; aspek ini mengorientasikan pada proses pelaksanaan dan tingkah laku sebagai tindak lanjut dari aspek kognitif dan afektif kemudian diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.¹⁴

Adapun Minat belajar merupakan perhatian seseorang terhadap belajar yang bisa ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat belajar akan muncul pada diri seseorang ketika orang tersebut menyukai suatu hal kegiatan atau latihan yang disukai. Sehingga individu akan memiliki dorongan untuk terus melakukan kegiatan tersebut dan mempunyai minat yang lebih untuk mempelajarinya.¹⁵

Di dalam minat belajar terdapat empat aspek yang saling mendukung dalam pengembangan minat belajar yang positif. Apabila seorang individu memiliki minat

¹⁴ Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Air Langga, 1995). hal 51-52.

¹⁵ Deni Kurniawan. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*. Vol 5 No. 6. 2022. hal. 375-376.

pada suatu obyek, maka individu tersebut akan mempunyai keempat aspek ini. Masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut: 1) Kesadaran; Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila orang tersebut menyadari akan adanya objek itu. hal ini harus ada pada diri individu, karena dengan adanya kesadaran inilah akan timbul rasa senang dan rasa ingin tahu terhadap objek tersebut. 2) Kemauan; Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan keinginan yang terarah pada suatu tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Kemauan itu merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri. 3) Perhatian; Perhatian adalah pemuatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. Usaha jiwa lebih kuat dari biasanya dan jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Individu dapat dikatakan berminat terhadap suatu objek apabila disertai dengan adanya objek. 4) Perasaan senang; Minat dan perasaan senang saling memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika peserta didik yang merasa tidak senang cenderung kurang berminat untuk belajar. Sebaliknya, jika siswa merasa senang, mereka akan lebih tertarik dan berminat untuk belajar.¹⁶

Pentingnya perhatian dan kesadaran dalam proses belajar, juga sejalan dengan firman Allah SWT pada Qs. Al-a'raf ayat 204 yang menyatakan bahwa:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَأَسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

¹⁶ Rusidy Ananda dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar, Kompilasi Konsep*. (Medan: CV Pusdikra MJ, 2020). hal. 143.

Terjemahnya:

Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.¹⁷

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT memerintahkan agar kita mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan diam sebagai bentuk penghormatan dan keseriusan dalam menerima ilmu. Perintah tersebut juga menunjukkan bahwa perhatian dan kesadaran sangat penting dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan aspek minat belajar, di mana perhatian membantu seseorang lebih mudah memahami pelajaran dan merasa senang serta termotivasi. Dengan demikian, ayat ini bukan hanya mengajarkan adab mendengarkan ayat-ayat alqur'an, tetapi juga menunjukkan bahwa perhatian yang sungguh-sungguh sebagai dasar penting dalam menumbuhkan minat belajar yang kuat dan terus berkembang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto, Minat seseorang terhadap belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - (a) Faktor Jasmani
 - (1) Kesehatan

Keadaan jasmani merupakan hal yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar seseorang. Keadaan tubuh/fisik yang sehat akan memberikan efek positif pada kegiatan belajar yang dilakukan. Sedangkan kondisi tubuh/fisik yang sakit

¹⁷ Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

ataupun lemah akan menjadi faktor penghambat tercapainya belajar yang maksimal.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah hal yang mengakibatkan terganggunya sistem pertumbuhan tubuh atau badan. Cacat bisa berupa dari mata yang menyebabkan buta total atau buta sebelah, tidak bisa mendengar atau setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lainnya. Keadaan cacat tubuh turut berpengaruh terhadap belajar peserta didik. seharusnya peserta didik dengan kebutuhan khusus bisa memperoleh layanan pendidikan khusus dan diupayakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

(b) Faktor Psikologis

(1) Intelegensi

Inteligensi berpengaruh besar dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar. Seseorang dengan inteligensi tinggi akan mampu secara cepat mengatasi segala permasalahannya dengan berbagai cara begitu pula sebaliknya seseorang dengan inteligensi rendah akan sulit mencari solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan sehingga mempengaruhi proses belajarnya.

(2) Bakat

Bakat mengarah kepada kemampuan yang timbul dari kemauan seorang individu agar memperoleh hal yang diminatinya. Seseorang dengan talenta mempunyai keinginan untuk menggapai prestasi sesuai dengan minatnya. Sebaliknya seseorang yang tidak bertalenta tidak menggapai prestasi yang sesuai. Apabila bakat seorang individu sejalan dengan lingkup yang saat ini ia pelajari akan

membuat bakat itu mendukung proses belajarnya yang berdampak pada peluang keberhasilan belajar yang besar.

2) Faktor Eksternal

(a) Keluarga

Keberadaan keluarga yang paling terdekat adalah Orang tua. Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama bagi anaknya selain itu juga berperan sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing maupun guru dan contoh terdekat anak. Tanpa disadari anak akan meniru segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh orang tua. Oleh karena itu perkembangan belajar anak sangat perlu untuk diperhatikan oleh orang tua karena hubungan orang tua dengan anak sangatlah berpengaruh dalam kemajuan belajar anak.

(b) Pendidik

Pendidik menjadi faktor penting dari proses belajar peserta didik, mulai dari cara mengajar dengan berbagai model dan metode yang dapat mempengaruhi ketertarikan peserta didik untuk belajar, sampai kepada pola interaksi guru dengan peserta didik. Guru yang baik adalah guru yang profesional, yang ketika mengajar sesuai dengan kompetensinya serta menjadi guru yang disenangi oleh peserta didik sehingga dapat meningkat minat belajarnya. Sebaliknya guru yang kurang baik atau kurang disukai oleh peserta didik akan sulit dalam meningkatkan minat peserta didik.

(c) Teman bersosialisasi

Ketika teman sosial anak mempunya minat belajar yang baik maka, pada titik tersebut akan ada kecenderungan untuk berpengaruh baik pula terhadap

minatnya. Sebaliknya jika teman bergaul tidak memiliki minat belajar yang tinggi, maka peserta didik juga akan menjadi lesu atau kurang minat belajarnya.¹⁸

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mendorong individu untuk turut terlibat dan berpengaruh terhadap perkembangannya. Sedangkan pengertian secara luas lingkungan merupakan segala hal yang mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat di alam kehidupan yang senantiasa berkembang. lingkungan dapat mencakup manusia maupun benda buatan manusia, atau hal-hal yang ada kaitannya dengan seseorang.¹⁹ Seseorang yang dekat dengan lingkungannya maka semakin besar pula peluang dari pengaruh pendidikan bisa mempengaruhinya.

Purwanto, menyatakan bahwa lingkungan adalah semua kerangka yang ada dalam dunia ini dan mempunyai cara-cara tertentu untuk mempengaruhi tingkah laku kita. Pengaruh lingkungan terhadap diri seseorang dapat mendorong menjadi baik, ataupun sebaliknya dapat mengubah yang semulanya baik menjadi kurang baik. Kemudian Rusyan juga menyatakan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang berpengaruh terhadap diri kita. Berdasarkan hal

¹⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hal 181.

¹⁹ Rahmat Hidayat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019). hal 113.

tersebut dapat dipahami bahwa lingkungan adalah semua kondisi yang berada di sekitar kita yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dalam diri seseorang.²⁰

Lingkungan sangat erat berhubungan dengan proses pendidikan dan pengajaran, dimana lingkungan dapat berupa benda-benda, orang-orang, keadaan dan peristiwa yang ada di sekitar individu. Semua komponen tersebut merupakan suatu dinamika proses yang dapat mengganggu atau mendukung keberhasilan tujuan belajar. Oleh sebab itu merupakan sesuatu yang logis, jika lingkungan sangat berperan dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif maupun tidak kondusif dalam proses perkembangan belajar setiap individu.

Menurut Suci amin dan Rini hariani dalam buku Dalyono menjelaskan bahwa lingkungan sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis. Lingkungan ini mencakup tempat, suasana, hubungan sosial, serta berbagai faktor fisik dan psikologis yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan belajar peserta didik. Lingkungan tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi meluas pada rumah (keluarga), sekolah, dan masyarakat sekitar. Lingkungan yang kondusif akan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, nyaman, dan bersemangat dalam belajar. Peserta didik dalam masa perkembangannya akan dihadapkan dengan berbagai lingkungan. Lingkungan pertama adalah lingkungan primer berupa lingkungan keluarga yang didalamnya terdapat interaksi yang erat dengan orang tua. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekunder berupa lingkungan sekolah. Pada

²⁰ Nurdin dan Munzir. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 6 No. 3. 2019. hal 248.

lingkungan ini peserta didik tidak hanya fokus pada belajar di tataran akademik tetapi juga turut belajar melakukan sosialisasi terhadap orang-orang disekitarnya²¹.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di dalam maupun di luar individu kemudian dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangannya baik itu didapatkan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan masyarakat sekitarnya.

b. Jenis-jenis lingkungan

Menurut Slameto, lingkungan pendidikan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat²². Ketiga lingkungan tersebut sering juga disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena dalam keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Keluarga juga merupakan lingkungan utama karena sebagian besar dari waktu dalam kehidupan anak, dijalani atau dihabiskan dalam keluarga, sehingga keluarga merupakan tempat meletakkan dasar kepribadian anak dan orangtua juga merupakan pihak yang paling bertanggung jawab mendidik anak. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan bagaimana pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.

²¹ Dalyono M. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hal 40.

²² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hal 60.

Menurut Zakiah Darajat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lahir anak pertama kali menerima sebuah pendidikan.²³ Orang tua juga memiliki fungsi yang sangat penting yakni memberikan pendidikan yang layak untuk anak. Islam memerintahkan agar para orangtua berlaku sebagai pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah swt dalam surah At-tahrim ayat 6 yaitu:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوَّا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَئِكَةُ غِلَاظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُمُونَ اللَّهَ مَا أَمْرَهُمْ وَيَقْعُلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada apa yang Allah perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan²⁴

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa orang tua bertanggung jawab dan berfungsi sebagai pendidik keluarga serta sebagai pemelihara dan pelindung keluarga.

Slameto juga berpendapat bahwa pada proses belajar peserta didik akan menerima pengaruh dari keluarga yakni berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

²³ Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hal 34.

²⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anaknya juga besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Cara mendidik yang memanjakan anaknya adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula ketika anak di didik dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

b) Hubungan Antara Anggota Keluarga

hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan antara orang tua dengan anaknya. Selain itu hubungan anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain juga turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan hubungan yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kajadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai tidak akan memungkinkan untuk memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik hendaknya suasana rumah senantiasa dibuat menyenangkan, tentram, damai dan harmonis sehingga memberikan keuntungan bagi kemajuan belajar anak.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Hal tersebut dikarenakan seorang anak yang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang

belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lainnya. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Anak hidup dalam keluarga yang kekurangan bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang mampu/kaya akan mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

e) Pengertian Orang Tua

Seorang anak dalam belajar tentunya memerlukan dorongan dan pengertian dari orang tuanya. Orang tua hendaknya memberikan pengertian, bimbingan dan membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak agar sikap dewasa dan tanggung jawab juga dapat tumbuh dalam diri anak.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Pendidikan anak agar dapat berhasil dengan baik maka orang tua dalam hal mendidik perlu memerhatikan beberapa hal sebagai berikut:²⁵

(1) Mendidik dengan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan salah satu dari sejumlah metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosialnya. Dalam keluarga, seorang anak

²⁵ Suci Amin dan Rini Hariani. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hal 60-64

sangat membutuhkan suri tauladan, khususnya dari orang tuanya agar sejak masa kanak-kanaknya ia dapat menyerap dasar tabiat dan berpijak pada perilaku islami.

(2) Mendidik dengan Nasehat

Mendidik dengan nasehat berperan dalam menjelaskan kepada anak mengenai segala hakikat yang dihiasi dengan akhlak mulia dan juga merupakan upaya yang dilakukan dalam membentuk keimanan anak, mempersiapkan moral, psikis dan sosialnya. Nasehat yang diberikan oleh orang tua tentu jauh lebih bermakna dari pada orang lain. Disamping memberikan bimbingan dan dukungan ketika anak mendapat kesulitan ataupun masalah dan begitu pula sebaliknya ketika anak mendapatkan sebuah prestasi.

(3) Mendidik dengan Pengawasan

Pendidikan yang disertai dengan pengawasan bertujuan agar orang tua dapat lebih memahami perkembangan anak mereka dan berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak.

(4) Mendidik dengan Metode Penghargaan

Pemberian penghargaan atau reward terhadap anak merupakan pendorong utama dalam proses belajar yang selalu menimbulkan respon positif. Pemberian reward bisa berupa senyuman, kata penghargaan, bagus, berjabat tangan ataupun mengelus kepala dan juga bisa dengan memberikan hadiah, makanan, uang dan sebagainya.

(5) Mendidik dengan Metode Hukuman

Metode hukuman adalah tindakan yang diberikan kepada anak secara sadar dan sengaja. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat sadar akan perbuatannya dan berjanji untuk tidak mengulanginya. Adapun bentuk pemberian hukuman dilakukan dengan cara yang tidak berlebihan, bukan atas dasar benci atau dendam dan tidak keluar dari kesalahan yang dilakukan sehingga tetap dapat memberikan dampak positif pada anak untuk mengganti kebiasaan buruk dengan kebiasaan baik.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga dan berfungsi untuk membantu keluarga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak karena dalam sebuah keluarga tidak selamanya tersedia waktu dan kesempatan serta kesanggupan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya sehingga membagi tanggung jawab itu kepada sekolah. Penyerahan tanggung jawab yang dimaksud tidak berarti bahwa sekolah mengambil alih peranan dan fungsi orangtua dalam mendidik anaknya dalam lingkungan keluarga, tetapi penyerahan ini lebih dipahami dalam konteks kerjasama untuk mendidik anak.

Sekolah merupakan tempat belajar terpimpin, terarah, dan terkontrol sehingga bisa dinamakan sebagai tempat belajar yang baik dan efektif. Sekolah terdiri dari perangkat dan elemen yang dalam struktur organisasinya memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas manajemen keseluruhan dan kepemimpinan, memastikan visi, misi dan tujuan sekolah terlaksana dengan baik.

Guru merupakan seorang pendidik dan pembimbing yang secara langsung berinteraksi dengan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan keimanan dan ketakwaan mereka. Staf administrasi mendukung operasional sehari-hari, mengurus aspek-aspek seperti pendaftaran, keuangan, dan logistik. Komite sekolah, yang sering terdiri dari perwakilan orang tua, tokoh masyarakat, dan pemerhati pendidikan, memberikan masukan strategis dan dukungan untuk kebijakan dan program sekolah. Dengan adanya struktur tersebut, sekolah dapat beroperasi secara terorganisir dan harmonis, memastikan bahwa setiap aspek dari pendidikan peserta didik terpenuhi.

Adapun sekolah sebagai suatu lingkungan belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain sebagai berikut:

a) Hubungan Pendidik dan Peserta Didik

Dalam proses interaksi pendidik dengan peserta didik jika berjalan dengan baik akan menjadikan peserta didik menyenangi mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Begitupun sebaliknya, pendidik yang kurang baik interaksinya akan membuat peserta didik tidak termotivasi untuk belajar.

b) Hubungan Peserta Didik dengan Peserta Didik

Peserta didik yang disenangi oleh teman-temannya adalah peserta didik yang memiliki sifat dan perilaku yang ramah, tidak sombong. Namun apabila memiliki sifat dan perilaku yang buruk akan mengakibatkan teman-teman di

sekolah menjauhinya karena tidak menyukainya sehingga hal ini akan mempengaruhi proses belajar peserta didik.

c) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah perencanaan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan peserta didik. Sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan memberikan dampak positif pada kesuksesan belajarnya.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan. Salah satunya adalah gedung sekolah yang menjadi tempat proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi atau keadaan gedung sekolah yang layak dan memadai akan mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya gedung sekolah yang layak dan bagus akan membuat pendidik dan peserta didik merasa nyaman dan aman dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian prasarana pun menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan, seperti perpustakaan, yang menyediakan buku-buku sebagai laboratorium ilmu dan lain-lain. Kondisi sarana dan prasarana yang baik dan mendukung tentu akan memudahkan peserta didik dalam hal pembelajaran.

e) Teknologi dan Media Sosial

Penggunaan teknologi dan media sosial yang berlebihan akan berpengaruh pada perkembangan anak khususnya perkembangan sosial dan kognitifnya. Secara

sosial, anak cenderung menjadi penyendiri di rumah karena sibuk dengan handphone dan berselancar di dunia maya sehingga tidak memiliki teman. Sedangkan secara kognitif akan memudahkan cara kerja otak menjadi lebih ringan dan tidak terlalu bekerja berat terutama dalam hal mengingat sesuatu karena informasi apapun akan mudah didapat di dalam teknologi atau media yang digunakan.²⁶

f) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau strategi yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Pendidik harus senantiasa mencoba metode-metode mengajar yang baru dan menyesuaikan metode yang tepat digunakan agar peserta didik dapat meningkatkan kegiatan belajar dan motivasi belajarnya.²⁷

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan sekolah. Pada proses pembentukan kepribadian anak, lingkungan masyarakat memberikan sumbangsih yang sangat berarti dalam diri anak, karena pengalaman belajar banyak didapatkan pada saat anak tumbuh menjadi dewasa dan terjun ke masyarakat. Pendidika masyarakat di alami seorang anak ketika tidak berada dalam asuhan keluarga dan di luar pendidikan sekolah.

Melalui interaksi dalam lingkungan masyarakat, kedewasaan intelelegensi maupun emosional seorang anak akan berkembang. Lingkungan masyarakat akan

²⁶ Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hal 100.

²⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hal 90.

melengkapi dan menambahkan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh pada proses pendidikan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu lingkungan masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap aktifitas belajar anak.

Lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Lingkungan masyarakat mencakup kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan kondisi masyarakat secara umum. Cakupan kegiatan peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan Peserta didik dalam Masyarakat

Kerterlibatan peserta didik dalam masyarakat dapat memberikan keuntungan dan juga kerugian. Keuntungannya yakni memberikan ruang dan kesempatan dalam mengembangkan pribadinya kearah yang lebih positif, akan tetapi juga dapat merugikan jika peserta didik terlalu banyak mengambil peran dalam kegiatan masyarakat sehingga akan mengganggu proses belajarnya di rumah dan di sekolah. Oleh karena itu peserta didik perlu memilih kegiatan-kegiatan yang akan mendukung belajarnya.

b) Media Massa

Keberadaan media massa menjadi alternatif anak untuk belajar. Media massa yang berisi hal-hal baik akan memberikan nilai positif bagi proses belajar peserta didik, begitu sebaliknya. Sehingga perlu adanya kontrol dari semua pihak untuk menjadikan media massa layak untuk dibaca oleh semua kalangan baik peserta didik, orang tua dan guru.

c) Teman Bergaul

Peserta didik agar dapat belajar dengan baik, diperlukan teman yang baik juga, karena teman akan mempengaruhi pergaulan itu baik atau buruk. Maka diperlukan pengasuhan dan pengawasan dari orang tua, guru, dan masyarakat.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat yang memiliki komitmen dalam menjaga nilai, moral, dan agama dalam masyarakat akan berpengaruh pada anak yang berada disekitar masyarakat tersebut. Masyarakat yang berorientasi pada pendidikan cenderung akan menyekolahkan anak mereka dengan memberikan pendidikan yang baik. Hal tersebut tentu akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.²⁸

e) Kondisi Masyarakat Secara Umum

Kondisi masyarakat secara umum dapat berupa rumah, situasi sekitar rumah, dan keadaan lalu lintas masyarakat dimana anak bertempat tinggal. Misalnya jarak rumah penduduk satu dengan yang lainnya sangat berdekatan dan terasa sempit, lalu lintas yang membisingkan suasana dan keramaian orang-orang disekitar, suara mesin pabrik, polusi udara dan iklim yang terlalu panas semuanya dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar. Sebaliknya jika peserta didik berada pada lingkungan yang tenang, udara, dan iklim yang sejuk dan tidak berbau akan menunjang belajar peserta didik.²⁹

²⁸ Imtihan Hanim. Dkk. *Psikologi Belajar*. (Tangerang: Wade Group, 2022). hal 147.

²⁹ Sardiyah. Faktor yang mempengaruhi belajar. Al-Qalam: *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol 10. No 2. 2018. hal 66-81.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi peserta didik dapat dilihat dari lingkungan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Imran ayat 104:

وَلَتَكُن مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.³⁰

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam kehidupan bermasyarakat hendaklah seorang peserta didik dapat bergaul dengan orang-orang yang senantiasa mengajak kepada hal-hal kebaikan, seperti membuat kelompok-kelompok belajar yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap dirinya serta tidak mengajak kepada hal-hal yang menjurus kepada sebuah bentuk kemunkaran.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tentu tidak lepas dari kata belajar dimana belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan terhadap dirinya. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai juga seringkali berkenaan dengan aspek pengetahuan yang pada umumnya sebagai hasil yang diraih oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Sedangkan

³⁰ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

belajar diartikan sebagai proses yang memungkinkan terjadinya perubahan terhadap tingkah laku sebagai hasil yang diakibatkan oleh adanya pengalaman, latihan dan hasil dari terbentuknya interaksi dengan lingkungan.³¹

Terdapat beberapa pendapat mengenai prestasi belajar yakni sebagai berikut:

- 1) Sutratinah Tirtonegoro, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu penilaian dari hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik dalam periode tertentu.³²
- 2) Muhibbin Syah, berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebuah program pengajaran.³³
- 3) Sardiman, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam pengertian yang lebih praktis prestasi belajar dapat diartikan dengan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh seseorang siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran dan

³¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hal 128.

³² Sutratinah Tirtonegoro. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. (Jakarta: Bina Aksara, 2001). hal 43

³³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999). hal 141.

indikatornya ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru.³⁴

- 4) Tu'u, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³⁵

Pada umumnya, prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil ini seringkali dikonotasikan sebagai pencapaian kompetensi yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu yang telah dipelajari termasuk Pendidikan Agama Islam.³⁶

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam juga dapat tergambar dari tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami materi keislaman, seperti mengetahui rukun iman dan rukun Islam. Ranah afektif mencerminkan sikap dan nilai, misalnya menunjukkan perilaku jujur, hormat kepada guru, dan bertanggung jawab. Sementara itu, ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik yang dapat diamati, seperti mampu melaksanakan wudhu dan salat dengan baik. Dengan demikian, prestasi belajar dalam PAI menggambarkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

³⁴ Sardirman. A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). hal 49.

³⁵ Tu'u. Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2014). hal 48.

³⁶ Moh. Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020). hal 3.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Jumuah ayat 2 yang menjelaskan bahwa:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتَلَوُ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمْ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahnya:

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.³⁷

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa tiga peran penting yang dijalankan Rasulullah SAW yang relevan dengan proses pembelajaran: pertama, menyampaikan ayat-ayat Allah yang mewakili ranah kognitif (pemberian ilmu dan pengetahuan), kedua, menyucikan jiwa yang mencerminkan ranah afektif (pembentukan sikap dan nilai), dan ketiga, mengajarkan kitab dan hikmah, yang mencakup ranah psikomotorik (pengamalan ilmu dalam bentuk keterampilan dan perilaku nyata).

Maka, prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi ini menjadi indikator keberhasilan pendidikan agama dalam menanamkan ilmu, membangun karakter, dan membimbing peserta didik menuju akhlak yang lebih baik.

³⁷ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas belajar yang telah dilakukan seseorang untuk mengetahui dan memahami capaian dari proses yang telah dilewati, dapat pula diartikan sebagai hasil yang didapatkan siswa setelah melewati proses pembelajaran yang biasanya merujuk pada angka dan nilai.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor Lingkungan

Faktor ini terdiri dari lingkungan alami dan sosial budaya. Keduanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar dan hasil belajar peserta didik. Dalam lingkunganlah peserta didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai yang disebut ekosistem.

2) Faktor Instrumental

(a) Kurikulum

Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung secara maksimal.

(b) Program Pendidikan

Setiap sekolah memiliki program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada seberapa baik program tersebut disusun dan dilaksanakan.

(c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, karena mereka berfungsi sebagai pendukung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

(d) Guru

Kehadiran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam penerapan modul, guru memiliki tugas dan peran untuk memberikan perhatian serta bimbingan secara individual kepada setiap peserta didik. Dalam sistem pendidikan saat ini, peran dan keterlibatan guru tetap sangat krusial. Ini berkaitan dengan efektivitas pengelolaan berbagai faktor, seperti bahan ajar, lingkungan, dan alat pembelajaran, yang merupakan elemen utama yang memengaruhi proses dan prestasi belajar peserta didik.

3) Faktor Kondisi Fisiologis

(a) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis adalah kondisi yang merujuk pada keadaan kesehatan siswa.

(b) Kondisi Psikologis

(1) Minat adalah perasaan ketertarikan dan kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal atau aktivitas, yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan dari orang lain.

(2) Kecerdasan/Intelektualitas ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

(3) Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam proses belajar.

(4) Motivasi untuk belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar.

(5) Kemampuan Kognitif

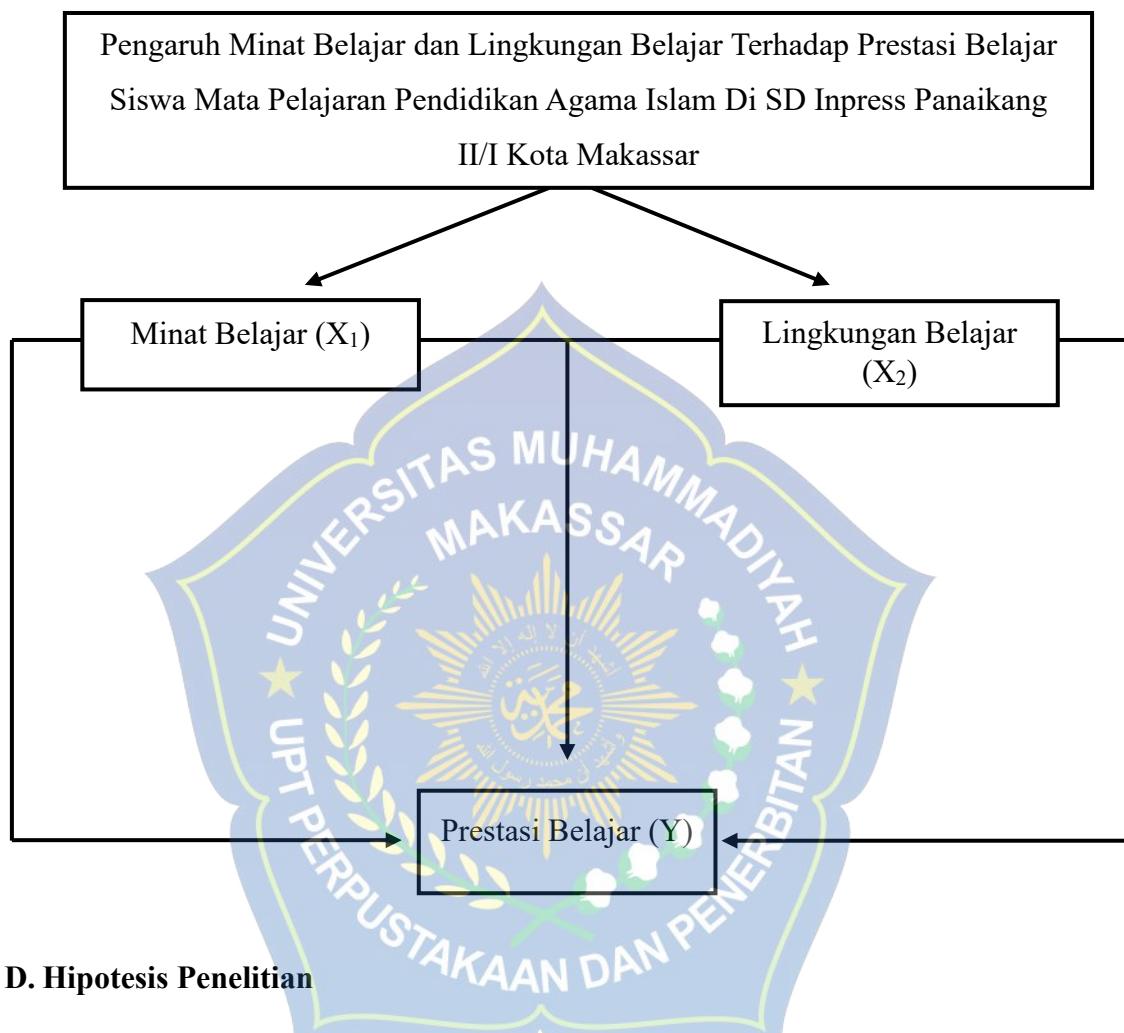
Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang senantiasa selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai, hal tersebut dikarenakan penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar atau landasan bagi penguasaan ilmu pengetahuan.³⁸



³⁸ Umi Fania Julianti. *Prestasi Belajar Mahasiswa*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022). hal 19–21.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau jawaban sementara terhadap masalah yang harus dipecahkan dan didapat kebenarannya. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh (pengumpulan data) sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah serta belum pada ranah jawaban empiris.³⁹

³⁹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2016). hal 33.

Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan atau pernyataan sementara yang diajukan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai dasar bagi peneliti dalam merancang eksperimen atau pengumpulan data yang dapat mengkonfirmasi atau membantahnya. Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis yang umum digunakan yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) yang masing-masing berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam statistik. Dengan merumuskan hipotesis, peneliti memiliki arah yang jelas untuk menguji variabel-variabel yang terlibat serta memudahkan dalam memperoleh kesimpulan yang valid berdasarkan hasil pengujian data.⁴⁰

Berdasarkan kerangka pikir dan kajian teori yang telah dijelaskan maka, hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

H_1 : Terdapat pengaruh antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

⁴⁰Aris Try Andreas Putra. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis*. (Jawa Tengah: Amerta Media, 2025) Hal 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan kajian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tersusun secara sistematis dan terstruktur dengan jelas. Penelitian kuantitatif ini menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini merupakan jenis penelitian yang terencana, sistematis dan terstruktur dengan jelas. Penelitian ini menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data, hasil, serta kesimpulan akhir pada penelitian ini akan lebih baik jika menggunakan gambar, grafik, tabel dan lainnya.⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendekatan kuantitatif ini ditujukan untuk memperoleh jawaban dari hipotesis peneliti dengan menggunakan angka dalam pengumpulan data.

⁴¹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. (Tangerang: Pascal book, 2021). hal 51.

⁴² Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal 17.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1, Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 No 272 ASWIP II Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi didasarkan pada penataan serta memperjelas kembali persoalan yang menjadi tujuan peneliti, sehingga fokus dalam penelitian tidak melebar dan objek penelitian pada dasarnya adalah topik atau perkara yang dikaji dalam penelitian. Lokasi penelitian dipilih karena adanya masalah yang perlu diteliti dan memudahkan peneliti dalam jangkauannya baik dari lokasi itu sendiri ataupun terkait pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam rantang waktu kurang lebih tiga bulan lamanya dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan	1 Bulan
2.	Pengumpulan Data Lapangan	1 Bulan
3.	Pengolahan Data	2 Pekan
4.	Penyusunan Laporan Penelitian	3 Pekan
5.	Pertanggung jawaban	2 Pekan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar bisa dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki fungsi sebagai sumber data, dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala maupun sebuah peristiwa.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu dan memiliki fungsi sebagai sumber data sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Keadaan Populasi

Kelas	A		B		C		Jumlah Siswa
	L	P	L	P	L	P	
I	13	12	13	11			49
II	13	16	17	12	-	-	58
III	16	19	12	21	13	20	101
IV	18	21	19	20	-	-	78
V	19	19	25	17	-	-	80
VI	20	14	18	18	-	-	70
Jumlah	99	101	104	99	13	20	436

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013). hal 117.

⁴⁴ Hadeli. *Metode Penelitian Kependidikan*. (Ciputat: PT Ciputat Press, 2006). hal 68.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁴⁵ Kemudian Sugiyono juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.⁴⁶

Sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil teknik purposive sampling atau sampling bertujuan merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.⁴⁷

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil sampel kelas V A dengan jumlah 38 orang di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar dengan pertimbangan bahwa kelas V A pada jenjang ini telah memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami dan mengisi kuesioner secara mandiri, baik dan benar. Sementara kelas V B tidak dijadikan sampel karena terdapatnya peserta didik yang bukan beragama Islam, sementara data prestasi belajar yang diambil dalam penelitian ini berasal dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, kelas V A dianggap paling sesuai dan representatif untuk dijadikan

⁴⁵ Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hal 82.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013). hal 127.

⁴⁷ Abigail Soesana Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yayasan Kita Menulis: 2023) hal 47.

sampel penelitian. Selain itu, kelas VI tidak dipilih karena sedang dalam masa persiapan ujian akhir, sehingga dikhawatirkan akan mengganggu konsentrasi belajar mereka apabila dilibatkan dalam penelitian. Oleh karena itu, kelas V A dianggap paling tepat dan representatif untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keadaan Sampel

No.	Kelas V	Jenis		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	19	19	38
		Total		38

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media atau alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau jawaban mengenai variabel yang hendak diteliti secara objektif dan sistematis. Di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data adalah kuesioner atau angket dan catatan dokumentasi.⁴⁸

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti, baik dilakukan secara lansung maupun tidak lansung guna memperoleh informasi.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal 73.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapat data dengan membuat pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden atau sumber data.

3. Catatan Dokumentasi merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data-data serta arsip-arsip dokumentasi seperti buku, transkip, catatan, rapat ataupun agenda yang menghasilkan informasi atau data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dari suatu variabel yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut maka variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X_1) Minat Belajar dan (X_2) Lingkungan Belajar, sebagai variabel yang mempengaruhi.
2. Variabel Dependen (Y) Prestasi Belajar, sebagai variabel yang dipengaruhi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk atau gambaran jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional diuraikan sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana respon perilaku belajar

peserta didik baik pikiran, perasaan dan tindakannya dalam menerima pembelajaran.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi atau keadaan disekitar peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya dapat memberikan pengaruh atau tidak pada proses belajarnya. Adapun indikator lingkungannya ialah yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang didapatkan peserta didik setelah melalui kegiatan proses pembelajaran dan biasanya hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI berupa hasil evaluasi akhir peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas V A di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar. Prestasi belajar juga bisa mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diteiti baik dilakukan secara lansung maupun tidak lansung. Observasi dilakukan untuk menemukan informasi dan data terkait gejala yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁴⁹

⁴⁹ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hal 168.

2. Angket (kuesioner)

kumpulan pertanyaan atau beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau data mengenai variabel yang diteliti. Dari respon yang didapatkan akan menghasilkan data mengenai minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Adapun dalam menentukan nilai atau skor dari angket yaitu menggunakan skala likert pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel Opsi Skala Likert

No.	Jawaban	Skor		keterangan	
		Pernyataan +	Pernyataan -	+	-
1.	Sangat setuju (SS)	4	1	Sangat tinggi	Sangat rendah
2.	Setuju (S)	3	2	Tinggi	Rendah
3.	Tidak setuju (TS)	2	3	Sangat rendah	Tinggi
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1	4	rendah	Sangat tinggi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti dapat berupa buku, surat kabar, jurnal, catatan, transkip, dan lainnya yang ada kaitannya dengan judul yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai suatu proses evaluasi data dengan menggunakan pemikiran analitis dan logis untuk mempelajari data hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber selanjutnya ditinjau dan dianalisis

untuk menjadi dasar penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan proses berkelanjutan dalam penelitian yang hasil analisisnya dapat mengkonfirmasikan data yang telah dikumpulkan melalui bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga hasil penelitian lebih bermakna dan bermanfaat. Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun dan menginterpretaskan data yang telah diperoleh dengan cara yang bermakna atau dapat dipahami serta menggambarkan kesimpulan atau generalisasi ke tingkat populasi.⁵⁰

Teknik analisis data juga merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data yang pada dasarnya untuk menguji suatu hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵¹ Pada penelitian kuantitatif kegiatan dalam analisis data dapat meliputi:⁵²

1. Pengelompokan data berdasarkan variabel dari jenis responden
2. Tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

⁵⁰ Nanang Martono dan Rahma Isnania. *Metode Penelitian Kuantitatif: Survei, Analisis Isi, Analisis Data Sekunder.* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023) Hal 286.

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal 89.

⁵² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Hal 154

siswa adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel-variabel independen, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, data yang telah diperoleh dalam penelitian ini juga dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵³

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian yaitu minat belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar siswa, melalui perhitungan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), modus, median, standar deviasi, skor maksimum dan minimum, serta histogram.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data sampel guna menarik kesimpulan atau generalisasi terhadap populasi. Analisis ini juga digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antar variabel.

⁵³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Hal 155.

Adapun uji inferensial mencakup beberapa uji yaitu sebagai berikut:⁵⁴

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ \rightarrow valid.

Jika nilai signifikansi (Sig.2-tailed) $< 0,05$ \rightarrow valid.

Melihat tanda bintang pada output spss, (*) maknanya signifikan pada $\alpha = 0,05$ atau (**) bermakna signifikan pada $\alpha = 0,01$ (lebih kuat).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur/instrumen. Artinya, apakah angket menghasilkan data yang stabil jika digunakan berulang kali. Kriteria dalam uji reliabilitas yaitu:

Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ \rightarrow tidak reliabel

Jika cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ \rightarrow reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengtahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara pengujinya dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria:

Jika signifikansi (p-value) $> 0,05$ \rightarrow residual normal

⁵⁴ Aris Try Andreas Putra. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis*. (Jawa Tengah: Amerta Media, 2025) Hal 249-251.

Jika signifikansi (p-value) $< 0,05 \rightarrow$ residual tidak normal

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah antar variabel independen terjadi korelasi tinggi yang bisa mengganggu hasil regresi. Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah:

Jika nilai VIF $> 10 \rightarrow$ ada multikolinearitas

Jika nilai VIF $< 10 \rightarrow$ tidak ada multikolinearitas

Jika nilai tolerance $> 0,10 \rightarrow$ tidak ada multikolinearitas

Jika nilai tolerance $< 0,10 \rightarrow$ ada multikolinearitas

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat nilai varians error yang harus konstan dan tidak boleh bervariasi terhadap nilai prediksi. Dalam regresi artinya melihat apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berjalan dengan kesalahan (error) yang stabil. Cara pengujinya menggunakan uji glejser ataupun scatterplot. Adapun kriterianya:

Jika signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika signifikansi $< 0,05 \rightarrow$ terjadi heteroskedastisitas

Jika titik menyebar acak \rightarrow tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika titik tidak menyebar acak \rightarrow terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriterianya yaitu:

Jika signifikansi $< 0,05 \rightarrow$ ada pengaruh

Jika signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ tidak ada pengaruh

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ ada pengaruh

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ tidak ada pengaruh

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel X berpengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap Y. adapun kriterianya yaitu:

Jika signifikansi $< 0,05 \rightarrow$ ada pengaruh

Jika signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ tidak ada pengaruh

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow$ ada pengaruh

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow$ tidak ada pengaruh

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji r^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini, baik analisis deskriptif maupun inferensial, dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 (Statistical Package for the Social Sciences). Penggunaan program ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data, meningkatkan keakuratan perhitungan

statistik, serta mempercepat interpretasi hasil uji, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar berstatus Negeri yang berada di wilayah kec. Panaikang, Kota makassar, Sulawesi selatan dan merupakan naungan dari Pemerintah Daerah, lebih tepatnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 didirikan pada tanggal 26 Agustus 2020 dengan Nomor SK Pendirian 421/3023/DP/VIII/2020. Alamat Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 No 272 Aswip II Pampang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar. Sekolah dasar ini telah terakredisi B dengan nomor SK Akreditasi 150/SK/BAP-SM/X/2016 pada tanggal 28 oktober 2016.

Kepala Sekolah UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 saat ini adalah Bakhtiar, S.Pd., M.Pd., dan operator yang bertanggung jawab adalah Megawaty, S.Pd. Dengan adanya keberadaan UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Panakkukang, Kota Makassar.

1. Profil Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1
NPSN	: 40313496
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD

Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
SK Pendirian Sekolah	: 421/3023/DP/VIII/2020
Tanggal SK Pendirian	: 26 Agustus 2020
SK Izin Operasional	: 421/3023/DP/VIII/2020
Tanggal SK Izin Operasional	: 1 januari 1910
SK Akreditasi	: 150/SK/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK Akreditasi	: 28 Oktober 2016

2. Visi Misi UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 Kota Makassar

VISI
“Meningkatkan kinerja atau profesional guru, kualitas siswa yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur.”

MISI
“Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan profesionalisme guru serta pembinaan siswa yang beriman, bertakwa dan berbudi pekerti luhur.”

3. Keadaan Pendidik

Jumlah Pendidik UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 adalah sebanyak 17 orang. Untuk mengetahui keadaan pendidik UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 Kota Makassar, maka dapat dijadikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabels 4.1
Keadaan Pendidik

No.	Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	PNS	2	14	16
2.	Honorer	-	1	1
	Jumlah	2	15	17

Sumber data: *UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar*

Adapun keterangan daftar nama pendidik di UPT SPF UPT SPF SD INPRES PANAIKANG II/1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Pendidik

No.	Nama Pendidik	Status
1.	Bakhtiar, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Basse Astriyanti, S.Pd.	Guru
3.	Wahida Latief, S.Pd.	Guru
4.	Hasbullah Husai Hippy, S.Pd.	Guru
5.	Rahmawati, S.Pd.	Guru
6.	Andi Irwan Asnur, S.pd.	Guru
7.	Zubaidah Lapi, S.Pd., M.Pd.	Guru
8.	Fajriani, S.Pd.	Guru
9.	Lina Istighfari, S.Pd.	Guru
10.	Megawaty, S.Ag.	Guru
11.	Murniyana Latief, S.Pd.	Guru
12.	Hastuti, S.Pd.	Guru
13.	Evangliste Merry Kritiani Sauw Bess, S.Th.	Guru
14.	Isnawati, S.Pd.	Guru
15.	Reski Amelia Kasba, S.Pd.	Guru

16.	Budiarto Lataf, S.Pd.I., M.Pd.	Guru
17.	Munawwarah, S.Pd.	Guru
18.	ST Nirwana Asti, S.Pd.	Guru
19.	Vachriyansyah Putra H	TU
20.	Mantasia	Satpam
21.	Sahman	Satpam

4. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik

Kelas	A		B		C		Jumlah Siswa
	L	P	L	P	L	P	
I	13	12	13	11			49
II	13	16	17	12	-	-	58
III	16	19	12	21	13	20	101
IV	18	21	19	20	-	-	78
V	19	19	25	17	-	-	80
VI	20	14	18	18	-	-	70
Jumlah	99	101	104	99	13	20	436

Sumber data: UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang kelas	6
5.	Lapangan olahraga	1
6.	WC	2

7.	Kantin	3
8.	LCD	6
9.	Sound system	1
10.	CCTV	1
11.	WIFI	1
12.	Laptop	6

Sumber data: *UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar*

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam Bab I yaitu mengenai gambaran minat belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar peserta didik, serta pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis berdasarkan pendekatan kuantitatif dan analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur analisis yang pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis data adalah pengujian terhadap kualitas instrumen penelitian, yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam angket atau kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut menunjukkan konsistensi hasil jika digunakan dalam kondisi yang serupa.

Uji ini penting dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut, untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam angket/kuesioner benar-benar mengukur variabel dan konsisten dalam pengukurannya. Hasil dari instrumen yang

tidak valid atau tidak reliabel dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Dengan demikian, pengujian validitas dan reliabilitas merupakan prasyarat mendasar yang harus dipenuhi agar data yang diperoleh dari lapangan dapat diinterpretasikan secara akurat, sahih, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel, yaitu minat belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar peserta didik. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi atau karakteristik masing-masing variabel sesuai dengan rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Penyajian data deskriptif dilakukan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean), ataupun histogram yang disertai interpretasi terhadap hasil tersebut. Dalam penelitian ini, data variabel independen diperoleh dari kuesinoer yang telah disebarluaskan dengan jumlah keseluruhan 20 butir item pernyataan menggunakan skala (1-4) dan data variabel dependen diperoleh dari nilai akhir semester ganjil didapatkan dari raport peserta didik.

Untuk menjawab rumusan masalah keempat, yaitu mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dilakukan analisis inferensial. Namun sebelum model regresi digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang akan digunakan memenuhi kriteria statistik yang diperlukan.

Setelah asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda. Dalam tahap ini, digunakan uji F untuk mengetahui signifikansi model secara simultan, dan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R Square) turut dianalisis untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah keempat, serta menjadi dasar dalam menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Dengan demikian, meskipun secara teknis proses analisis data dilakukan mulai dari pengujian validitas dan reliabilitas hingga analisis regresi, penyajian hasil penelitian disusun berdasarkan urutan rumusan masalah agar penyampaiannya lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami.

1. Gambaran Minat Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang

II/1 Kota Makassar

Minat belajar merupakan dorongan internal dari dalam diri peserta didik yang tercermin melalui ketekunan, kemauan, kesadaran perhatian, dan antusiasme atau perasaan senang terhadap proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan akademik lainnya.

Minat belajar dapat ditunjukkan melalui perilaku peserta didik di dalam kelas, seperti keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta partisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan bertanya menunjukkan adanya rasa ingin

tahu yang tinggi, sementara keseriusan dalam mengikuti pelajaran mencerminkan adanya fokus dan perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan. Partisipasi dalam mengerjakan tugas juga menjadi salah satu bentuk konkret dari keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Adanya minat belajar dapat mencerminkan sejauh mana siswa merasakan ketertarikan dan keinginan untuk terus memahami materi yang diajarkan, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berikut hasil uji analisis statistics descriptive untuk menggambarkan variabel minat belajar yaitu:

Tabel 4.5		
Data Statistics Descriptive Minat Belajar		
	Statistics	
X1		
N	38	
	Valid	38
	Missing	0
Mean	20.18	
Std. Error of Mean	.652	
Median	20.00	
Mode	19 ^a	
Std. Deviation	4.019	
Variance	16.154	
Skewness	-.074	
Std. Error of Skewness	.383	
Kurtosis	-1.040	
Std. Error of Kurtosis	.750	
Range	14	
Minimum	13	
Maximum	27	
Sum	767	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

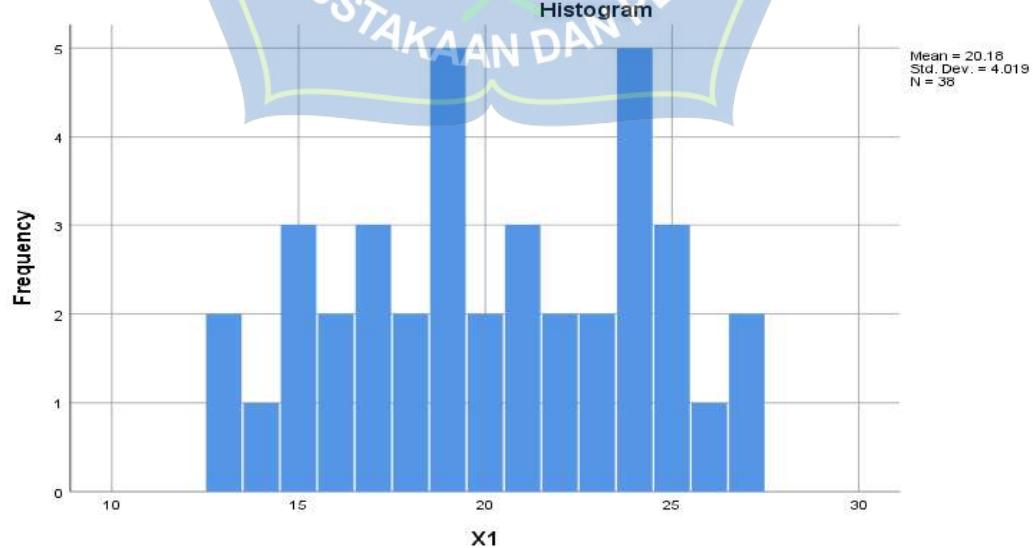
Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan hasil statistik tabel output Minat Belajar diatas memberikan penjelasan tentang N atau jumlah data yang valid adalah 38 peserta didik, missing berarti data yang hilang adalah 0 dan bermakna semua data minat belajar peserta didik di proses ke spss 25. Mean adalah nilai rata-rata sebesar 20,18 dengan standar error of mean sebesar 0,652. Median atau titik tengah bernilai 20 dan modus dengan nilai 19. Standar deviation sebesar 4,019 dengan variance atau variasi data sebanyak 16,154.

Nilai skewness, standar error of skewness, kurtosis dan standar error of kurtosis yang ada pada tabel output diatas dipakai untuk mendekripsi data berdistribusi normal. Sedangkan nilai range dengan hasil 14 diperoleh dari nilai maximum 27 dikurangi nilai minimum adalah 13 dan nilai sum merupakan jumlah skor keseluruhan Minat Belajar sebesar 767.

Tabel 4.6

Histogram Data Statistics Descriptive Minat Belajar



Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Hasil histogram di atas menunjukkan distribusi data variabel X1 terdiri dari 38 responden. Nilai rata-rata (mean) sebesar 20,18 dengan standar deviasi sebesar 4,019. Secara rinci distribusi frekuensi skor minat belajar X1 skor pertama yaitu 13 memiliki frekuensi sebanyak 2 responden, skor kedua yaitu 14 memiliki frekuensi 1 responden, skor ketiga yaitu 15 memiliki frekuensi 3 responden, skor keempat yaitu 16 memiliki frekuensi 2 responden, skor kelima yaitu 17 memiliki frekuensi 3 responden, skor keenam yaitu 18 memiliki frekuensi 2 responden, skor ketujuh yaitu 19 memiliki frekuensi 5 responden, skor kedelapan yaitu 20 memiliki frekuensi 2 responden, skor kesembilan yaitu 21 memiliki frekuensi 3 responden, skor kesepuluh yaitu 22 memiliki frekuensi 2 responden, skor kesebelas yaitu 23 memiliki frekuensi 2 responden, skor kedua belas yaitu 24 memiliki frekuensi 5 responden, skor ketiga belas yaitu 25 memiliki frekuensi 3 responden, skor keempat belas yaitu 26 memiliki frekuensi 1 responden, dan skor terakhir yaitu 27 memiliki frekuensi 2 responden.

Berdasarkan distribusi tersebut dapat diketahui bahwa nilai terkecil dari skor minat belajar X1 adalah 13 dan nilai terbesar adalah 27. Kemudian terlihat bahwa skor tertinggi yang muncul adalah 19 dan 24 dengan masing-masing frekuensi yaitu 5 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di sekitar rentang nilai 19 hingga 24. Selain itu, terdapat beberapa skor lain yang memiliki frekuensi yang sama, yaitu skor 15, 17, 21, dan 25 yang masing-masing diperoleh oleh 3 responden. Sementara itu, skor 13, 16, 18, 20, 22, 23, dan 27 masing-masing diperoleh oleh 2 responden, serta skor 14 dan 26 masing-masing hanya diperoleh oleh 1 responden.

2. Gambaran Lingkungan Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, lingkungan belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Aspek tersebut kemudian diukur melalui beberapa item pernyataan dalam kuesioner, yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kondisi lingkungan belajar yang mereka alami. Hasil uji analisis statistics descriptive pada variabel X2 lingkungan belajar menggunakan bantuan IBM SPSS statistic version 25.0 for Windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Statistics Descriptive Lingkungan Belajar

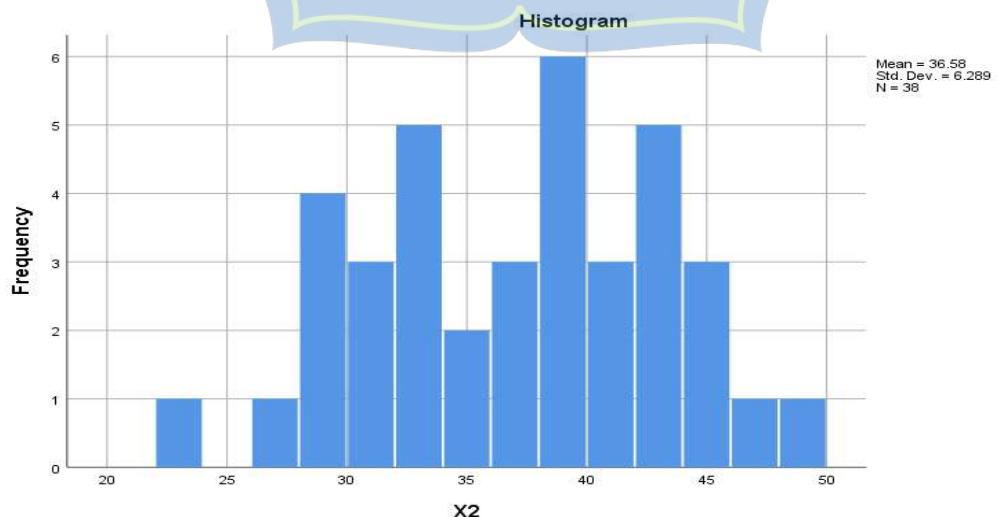
	Valid	Missing
N	38	0
Mean	36.58	
Std. Error of Mean	1.020	
Median	37.50	
Mode	39	
Std. Deviation	6.289	
Variance	39.548	
Skewness	-.152	
Std. Error of Skewness	.383	
Kurtosis	-.776	
Std. Error of Kurtosis	.750	
Range	26	
Minimum	23	
Maximum	49	
Sum	1390	

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan hasil statistik tabel output variabel X2 di atas memberikan penjelasan bahwa jumlah data (N) yang valid adalah sebanyak 38 peserta didik, sedangkan data yang hilang (Missing) adalah 0, yang berarti seluruh data X2 telah diproses secara lengkap di SPSS 25. Nilai mean atau rata-rata sebesar 36,58 dengan standard error of mean sebesar 1,020, menunjukkan tingkat ketelitian rata-rata. Median atau nilai tengah berada pada angka 37,50, sedangkan modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 39.

Selanjutnya, pada nilai standard deviation adalah 6,289, sedangkan variance atau ragam data adalah 39,548. Nilai skewness sebesar -0,152 dengan standard error of skewness sebesar 0,383, dan kurtosis sebesar -0,776 dengan standard error of kurtosis sebesar 0,750 digunakan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data X2 tergolong normal atau tidak. Adapun nilai range adalah 26, yang diperoleh dari nilai maksimum 49 dikurangi nilai minimum 23. Sementara itu, nilai sum atau jumlah total skor keseluruhan dari variabel X2 adalah 1390.

Tabel 4.8
Histogram Data Statistics Descriptive Lingkungan Belajar



Sumber data: IBM SPSS Statistic Version 25.0

Distribusi skor variabel X2 dari 38 responden berada dalam rentang nilai 23 hingga 50. Pada interval 23–24 terdapat frekuensi 1 responden, sementara 25–26 tidak memiliki frekuensi. Skor dalam interval 27–28 tercatat frekuensi 1 responden, interval 29–30 dengan frekuensi 4 responden, Interval 31–32 memiliki frekuensi 3 responden, meningkat pada 33–34 dengan frekuensi 5 responden, dan 35–36 dengan frekuensi 2 responden. Interval 37–38 frekuensi sebanyak 3 responden, tertinggi pada interval 39–40 dengan frekuensi 6 responden, interval 41–42 frekuensi 3 responden. Interval 43–44 frekuensi 5, interval 45–46 frekuensi 3, kemudian masing-masing frekuensi 1 responden terdapat pada 47–48, dan 49–50. Nilai rata-rata skor adalah 36,58 dengan standar deviasi 6,289.

3. Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI yang mencerminkan tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan, serta keterlibatannya dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, gambaran prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai tersebut mencerminkan pencapaian siswa selama mengikuti pembelajaran PAI di kelas dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan belajar mereka dalam mata pelajaran tersebut.

Berikut adalah hasil uji statistics descriptive variabel prestasi belajar PAI peserta didik untuk memenuhi gambaran prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Statistics Descriptive Prestasi belajar PAI

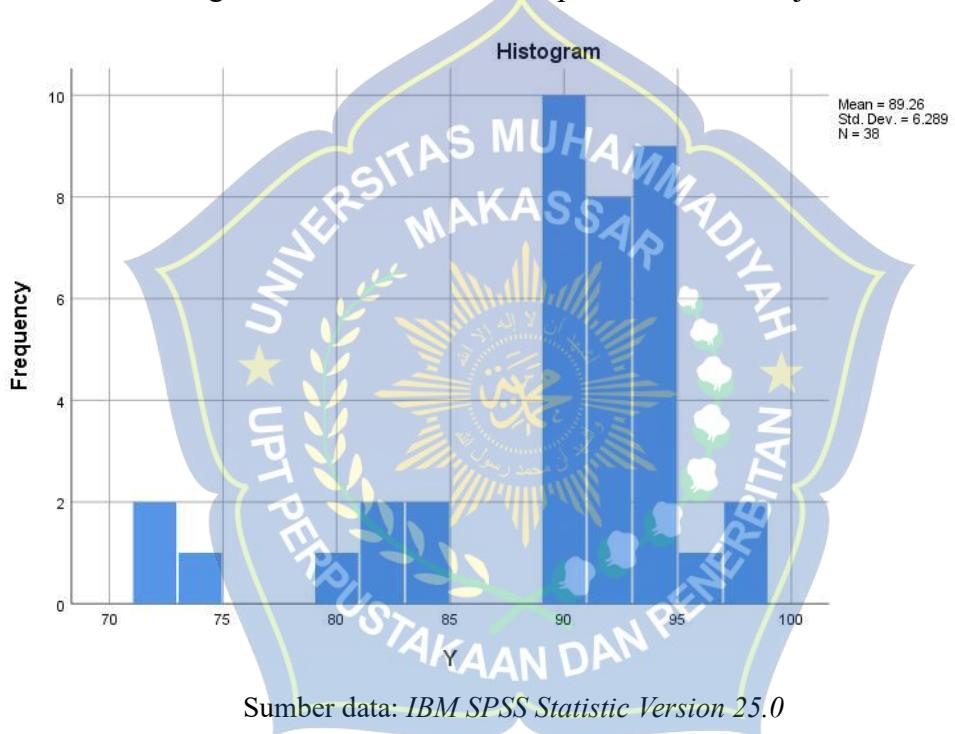
Statistics	
Y	
N	38
Valid	
Missing	0
Mean	89,26
Std. Error of Mean	1,020
Median	91,50
Mode	90
Std. Deviation	6,289
Variance	39,550
Skewness	-1,606
Std. Error of Skewness	.383
Kurtosis	2,009
Std. Error of Kurtosis	.750
Range	25
Minimum	72
Maximum	97
Sum	3392

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif prestasi belajar PAI diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang valid sebanyak 38 siswa, tanpa ada data yang hilang (missing). Rata-rata (mean) nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 89,26, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki nilai yang cukup tinggi. Standar error of mean dengan nilai 1,020, Nilai tengah (median) dari data adalah 91,50 dan Nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 90.

Standar deviasi sebesar 6,289, varience sebesar 39.550, nilai skewness sebesar -1,606, standar error of skewness 0,383, nilai kurtosis 2,009 dan standar errornya 0,750. Range atau selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah 25, dengan nilai minimum sebesar 72 dan maksimum sebesar 97. Total seluruh nilai (sum) dari seluruh responden adalah 3392.

Tabel 4.10
Histogram Data Statistics Descriptive Prestasi Belajar PAI



Berdasarkan histogram variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam), dapat diketahui distribusi nilai siswa dikelompokkan ke dalam beberapa interval skor. Pada interval 72–73, terdapat frekuensi 2 responden dan pada interval 74–75, terdapat frekuensi 1. Sementara itu, nilai pada interval 80–81 diperoleh frekuensi 1 responden, dan pada rentang 82–85, masing-masing pada frekuensi 2.

Sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi, ditunjukkan oleh jumlah yang cukup besar pada interval 90–91 frekuensinya sebanyak 10 responden, serta pada

interval 92–93 sebanyak 8 responden. Bahkan lebih tinggi lagi, interval 94–95 mencatat 9 responden. Nilai sangat tinggi juga ditemukan pada interval 96–97, meskipun hanya 1 responden yang mencapainya, serta frekuensi 2 responden lainnya berada di interval 98–99.

4. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

a. Uji Validitas Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Peserta Didik

Uji validitas adalah proses untuk menilai apakah sebuah angket atau kuesioner benar-benar dapat dianggap valid (sah). Instrumen tersebut dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan atau pertanyaan di dalamnya mampu secara akurat mengukur apa yang memang hendak diukur. Berdasarkan hal tersebut maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner harus mampu menggambarkan secara tepat varibel-varibel yang diteliti.⁵⁵

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan melalui proses analisis yang menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 for windows. Berikut merupakan uji validitas yang dilakukan pada variabel independen atau variabel bebas X1 dan X2 sebagai berikut:

1) Minat Belajar

Data pada variabel Minat belajar diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Kuesioner tersebut terdiri dari 7 butir pernyataan yang

⁵⁵ Mintarti Indartini dan Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha. 2024) Hal 2.

disusun menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban (1–4). Berikut merupakan hasil uji validitas variabel minat belajar pada Pearson Correlation masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

		Correlations							
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_Total
X1_1	Pearson Correlation	1	.389*	.539**	.269	.511**	.412*	.279	.668**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.102	.001	.010	.090	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_2	Pearson Correlation	.389*	1	.141	.396*	.412*	.265	.292	.631**
	Sig. (2-tailed)	.016		.399	.014	.010	.107	.075	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_3	Pearson Correlation	.539**	.141	1	.465**	.532**	.639**	.420**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.399		.003	.001	.000	.009	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_4	Pearson Correlation	.269	.396*	.465**	1	.067	.200	.596**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.102	.014	.003		.691	.228	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_5	Pearson Correlation	.511**	.412*	.532**	.067	1	.587**	.170	.634**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.001	.691		.000	.309	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_6	Pearson Correlation	.412*	.265	.639**	.200	.587**	1	.276	.674**
	Sig. (2-tailed)	.010	.107	.000	.228	.000		.093	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_7	Pearson Correlation	.279	.292	.420**	.596**	.170	.276	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.090	.075	.009	.000	.309	.093		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_Total	Pearson Correlation	.668**	.631**	.743**	.693**	.634**	.674**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan pada hasil statistic diatas dapat di interpretasikan bahwa nilai Pearson correlation (r hitung), sig (significance) dan N (jumlah responden) dari

butir pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 dikatakan Valid karena telah memenuhi kriteria validitas yakni membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (0,3202) dimana $df = n - 2$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Apabila r hitung $> r$ tabel maka, butir pernyataan = Valid dan Jika r hitung $< r$ tabel maka, butir pernyataan = Tidak valid.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir item pernyataan pada variabel X1 adalah valid dilihat dari nilai signifikansi item 1 sampa 7 $< 0,05$ dan nilai r hitung item 1-7 $> r$ tabel (0,3202).

2) Lingkungan Belajar

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap variabel lingkungan belajar, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menguji validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Hanya item-item yang dinyatakan valid yang akan digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dan kriteria yang digunakan sama seperti uji validitas pada variabel minat belajar yakni membandingkan nilai r hitung dan r tabel kemudian pada taraf signifikansi dengan nilai $< 0,05$. Sebagai tambahan dalam memudahkan memahami kriteria untuk dapat dikatakan valid juga dapat dilihat dari tanda bintang pada output spss, (*) maknanya signifikan pada $\alpha = 0,05$ atau (**) bermakna signifikan pada $\alpha = 0,01$ (lebih kuat).

Berikut merupakan hasil uji validitas pada variabel lingkungan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

Correlations															
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_Total	
X2_1	Pearson Correlation	1	-.004	.095	.198	.293	-.100	.346*	.185	.244	.342*	.180	.227	.257	.463**
	Sig. (2-tailed)		.983	.569	.234	.075	.550	.033	.267	.140	.036	.280	.170	.119	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_2	Pearson Correlation	-.004	1	.313	.223	.220	.183	.291	.174	.226	-.103	.013	-.090	.268	.380*
	Sig. (2-tailed)	.983		.056	.179	.184	.272	.076	.297	.172	.539	.936	.592	.103	.019
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_3	Pearson Correlation	.095	.313	1	.184	.217	.001	.331*	.104	.139	.094	.137	.123	.061	.403*
	Sig. (2-tailed)	.569	.056		.270	.190	.996	.042	.533	.405	.574	.411	.461	.716	.012
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_4	Pearson Correlation	.198	.223	.184	1	.183	.163	.247	.567**	.535**	-.038	.143	.051	.454**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.234	.179	.270		.272	.327	.134	.000	.001	.819	.392	.760	.004	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_5	Pearson Correlation	.293	.220	.217	.183	1	.436**	.700**	.310	.435**	.450**	.522**	.360*	.419**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.075	.184	.190	.272		.006	.000	.059	.006	.005	.001	.027	.009	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_6	Pearson Correlation	-.100	.183	.001	.163	.436**		.020	.095	.063	.139	.175	.146	.025	.001
	Sig. (2-tailed)	.550	.272	.996	.327	.006		.020	.095	.063	.139	.175	.146	.025	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_7	Pearson Correlation	.346*	.291	.331*	.247	.700**	.377*	1	.253	.370*	.095	.310	.260	.448**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.033	.076	.042	.134	.000	.020		.125	.022	.572	.058	.114	.005	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_8	Pearson Correlation	.185	.174	.104	.567**	.310	.275	.253	1	.491**	.256	.250	.013	.324*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.267	.297	.533	.000	.059	.095	.125		.002	.121	.130	.939	.047	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_9	Pearson Correlation	.244	.226	.139	.535**	.435**	.304	.370*	.491**	1	.158	.207	.058	.509**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.140	.172	.405	.001	.006	.063	.022	.002		.344	.213	.729	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_10	Pearson Correlation	.342*	-.103	.094	-.038	.450**	.245	.095	.256	.158	1	.134	.318	.231	.457**
	Sig. (2-tailed)	.036	.539	.574	.819	.005	.139	.572	.121	.344		.422	.052	.162	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_11	Pearson Correlation	.180	.013	.137	.143	.522*	.225	.310	.250	.207	.134	1	.015	.175	.466**
	Sig. (2-tailed)	.280	.936	.411	.392	.001	.175	.058	.130	.213	.422		.927	.292	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_12	Pearson Correlation	.227	-.090	.123	.051	.360*	.240	.260	.013	.058	.318	.015	1	.095	.399*
	Sig. (2-tailed)	.170	.592	.461	.760	.027	.146	.114	.939	.729	.052	.927		.572	.013
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_13	Pearson Correlation	.257	.268	.061	.454**	.419**	.363*	.448**	.324*	.509**	.231	.175	.095	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.119	.103	.716	.004	.009	.025	.005	.047	.001	.162	.292	.572		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_Total	Pearson Correlation	.463**	.380*	.403*	.544**	.789**	.529**	.710**	.600**	.659**	.457**	.466**	.399*	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.019	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.003	.013	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: IBM SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.12, menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi (r hitung) butir item pernyataan variabel X2 lingkungan belajar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13 $> r$ tabel (0,3202) Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi kriteria validitas, di mana suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (dengan $N = 38$, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sekitar 0,3202).

Selain itu, sebagian besar item menunjukkan tanda bintang satu (*) maupun dua (**), yang berarti nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) berada pada tingkat signifikan 0,05 (*) atau sangat signifikan 0,01 (**). Tanda bintang ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan bermakna secara statistik.

Berdasarkan tabel output statistic diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung butir item pernyataan variabel X2 lingkungan belajar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13 $> r$ tabel (0,3202) dan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka secara keseluruhan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Peserta Didik

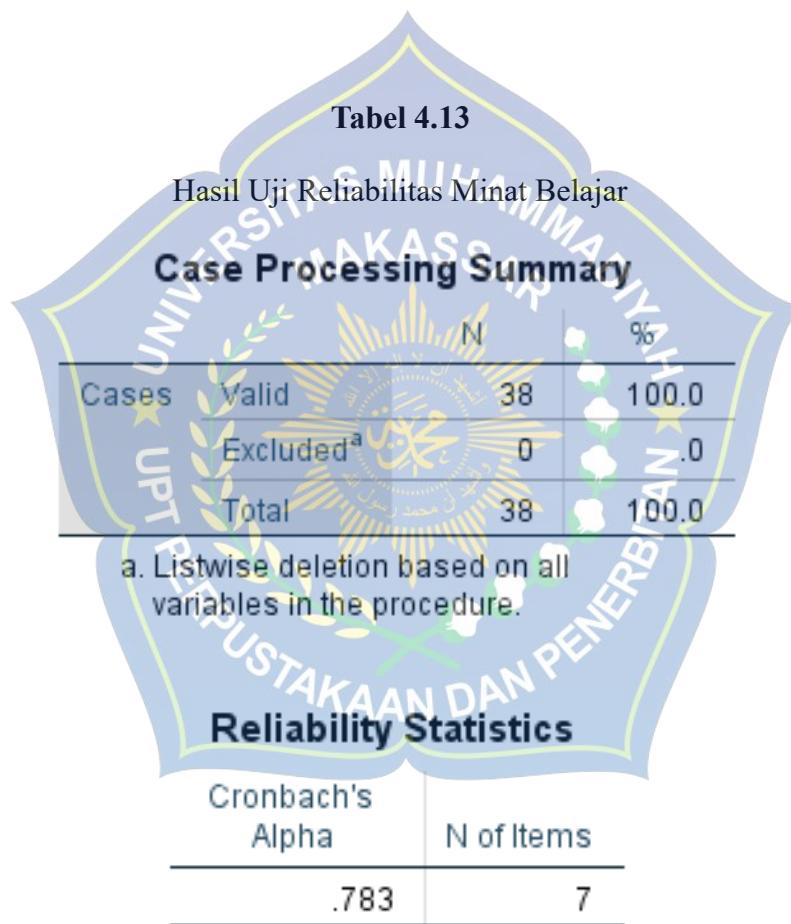
Uji reliabilitas adalah uji selanjutnya setelah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan serangkaian item dalam mengukur suatu variabel. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen pengumpulan data dapat memberikan hasil yang tepat, akurat dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan (reliable), dilakukan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan dalam variabel

minat belajar dan lingkungan belajar. Adapun uji reliabilitas diukur dengan ketentuan Cronbach's Alpha $> 0,60$. Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka konsistensi butir item pernyataan dianggap tidak reliabel.⁵⁶

1) Minat Belajar

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada variabel X1 minat belajar menggunakan bantuan IBM SPSS statistic version 25.0 for Windows sebagai berikut:



Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa N 38 (100%) yang berarti responden datanya lengkap dan digunakan dalam uji reliabilitas kemudian

⁵⁶ Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami. *The Master Book of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. (Yogyakarta: Startup. 2019) Hal 68.

mendapatkan hasil $0,783 > 0,60$ sesuai dengan ketentuan Cronbach's Alpha sehingga variabel minat belajar reliabel terhadap 7 butir item pernyataan.

2) Lingkungan Belajar

Tabel 4.14
Hasil Uji reliabilitas Lingkungan Belajar

Case Processing Summary

Cases		N	%
Valid		38	100.0
Excluded ^a		0	.0
Total		38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.795 13

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa N 38 (100%) responden datanya lengkap dan digunakan dalam uji reliabilitas kemudian hasil $0,795 > 0,60$ sesuai dengan ketentuan Cronbach's Alpha, dengan demikian butir item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

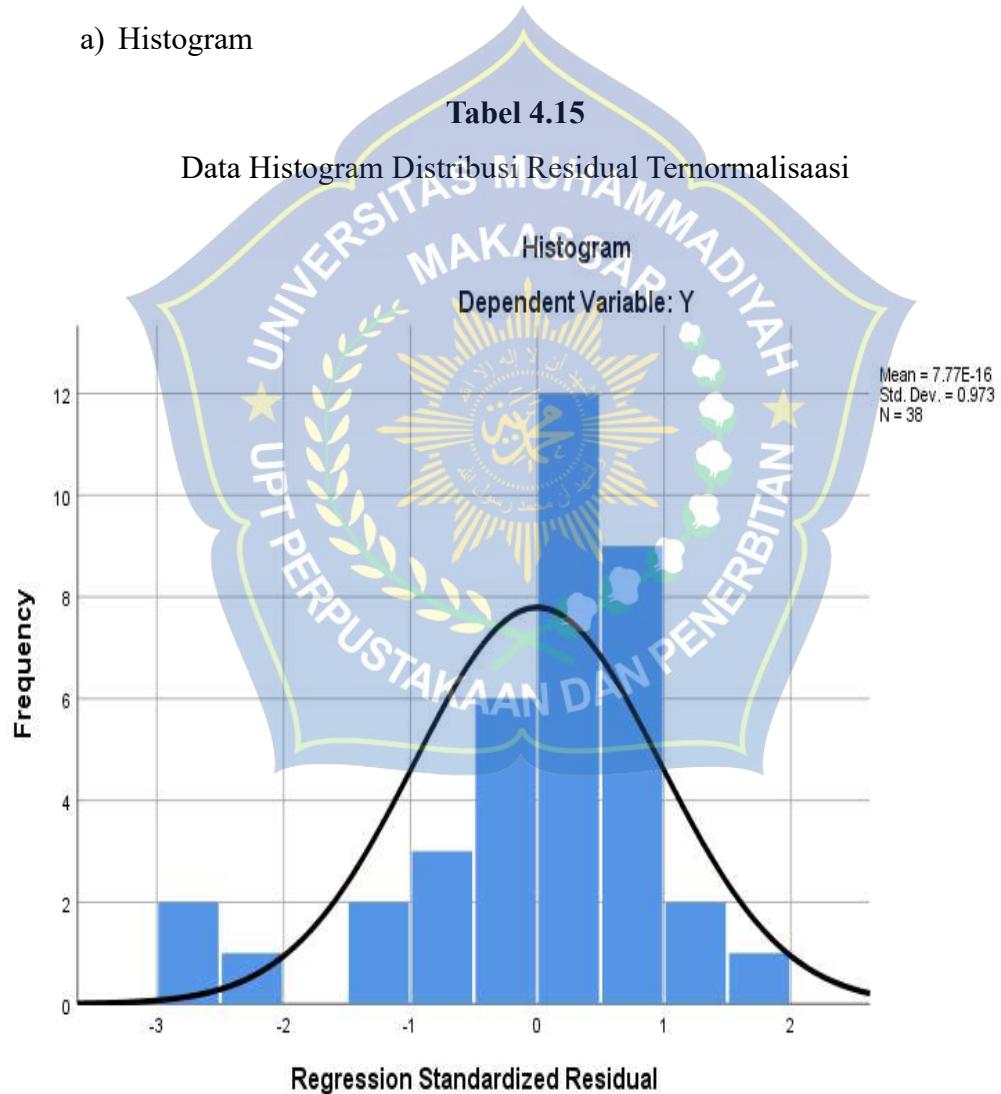
1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur dalam uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel atau residual model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilihat melalui grafik histogram, probability plot dan kolmogorov smirnov.

a) Histogram

Tabel 4.15

Data Histogram Distribusi Residual Ternormalisaasi

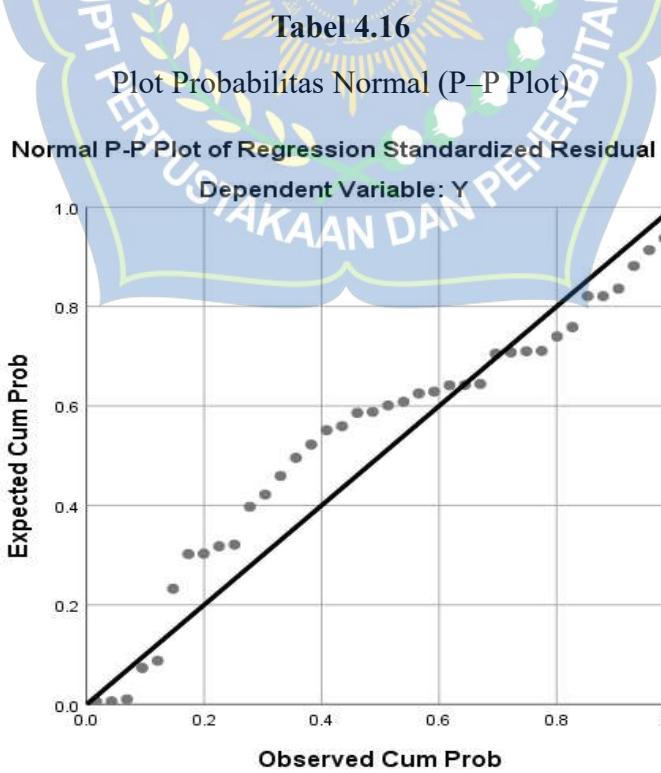


Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan histogram adalah apabila grafik histogram menunjukkan distribusi normal yang memiliki bentuk lonceng serta simetris pada nilai tengah dan tidak terlalu mencolok lonjakannya pada satu sisi maka secara visual dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan histogram standardized residual diatas menunjukkan bahwa pola distribusi data variabel dependent Y menyerupai kurva lonceng (bell-shaped curve) yang simetris, tanpa melenceng ke kanan atau ke kiri secara signifikan. Begitu pula dengan distribusi data yang terlihat relatif simetris di sekitar nilai tengah, meskipun ada sedikit ketidakseimbangan (melenceng sedikit ke kanan) akan tetapi, tidak terdapat lonjakan ekstrem atau penyimpangan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Probability Plot



Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas P-P Plot adalah apabila titik-titik mengikuti garis diagonal secara konsisten, maka data dapat dianggap normal. Berdasarkan grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik observasi sebagian besar mengikuti garis diagonal yang berarti tidak terdapat penyimpangan besar dari distribusi normal. Terdapat beberapa penyimpangan kecil, tetapi tidak menyimpang jauh dari garis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data grafik PP- Plot masih dapat dikatakan berdistribusi normal, karena tidak menunjukkan pola lengkung ekstrem atau penyimpangan sistematis.

c) Kolmogorov Smirnov

Tabel 4.17

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	38
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	5.47149132
Most Extreme Differences	
Absolute	.158
Positive	.079
Negative	-.158
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.272 ^d
	99% Confidence Interval
	Lower Bound
	Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber data: IBM SPSS Statistic Version 25.0

Untuk menguatkan gambaran visual uji normalitas diatas baik secara histogram dan P-P Plot, maka selanjutnya dilakukan uji kolomorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov smirnov adalah Jika nilai $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya nilai data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas secara statistik.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,018, lebih kecil dari $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak atau nilai residual data tidak normal. Namun, karena jumlah sampel relatif kecil ($n = 38$), maka digunakan pendekatan Monte Carlo yang lebih tepat untuk data kecil. Hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,271, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, berdasarkan metode Monte Carlo, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan uji asumsi normalitas telah terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan antara variabel bebas minat belajar dan lingkungan belajar tidak terjadi korelasi tinggi yang dapat mengganggu kestabilan model regresi serta variabel bebas atau independen juga harus terbebas dari gejala multikolinearitas.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas adalah apabila nilai Tolerance $< 0,10$ dan atau nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.18**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.240	5.794		12.469	.000		
	X1	-.123	.279	-.078	-.439	.663	.681	1.468
	X2	.533	.178	.533	2.991	.005	.681	1.468

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan data hasil coefficients diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF kedua variabel berada dalam batas normal yaitu nilai Tolerance = 0,681 ($> 0,10$) dan VIF = 1,468 (< 10), pada masing-masing variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel X1 dan X2 dan dapat digunakan secara bersama-sama dalam satu model regresi.

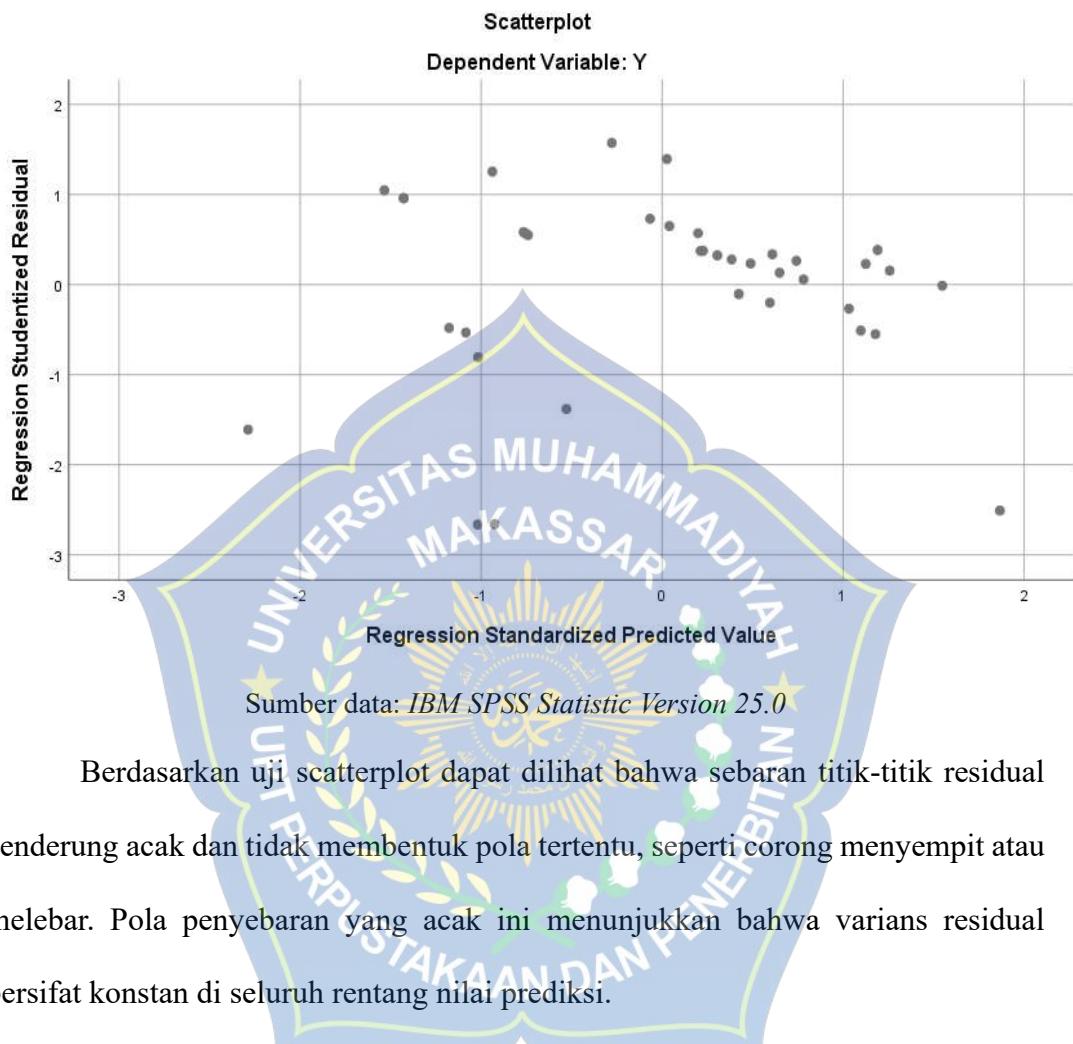
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi linear yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai prediksi. Apabila uji scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar secara acak (tidak membentuk pola tertentu), maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sedangkan pada uji glejser apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berikut merupakan uji statistics heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot dan uji glejser yaitu sebagai berikut:

a) Scatterplot Standardized Predicted Value

Tabel 4.19



b) Glejser

Berikut merupakan Uji Glejser yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas secara statistik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.895	3.515		3.953	.000
X1	-.121	.169	-.132	-.714	.480
X2	-.204	.108	-.348	-1.889	.067

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan tabel hasil uji Glejser diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar 0,480 dan untuk variabel X2 sebesar 0,067 dimana kriteria pengambilan keputusan dalam uji Glejser adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada model regresi, karena nilai X1 dan X2 lebih dari sig > 0,05.

d. Uji Regresi Linear Berganda

1) Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 4.21

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	355.691	1107.677	2	177.846	5.620	.008 ^b
		Total	35	31.648		
			37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Uji anova bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah apabila nilai $Sig. < 0,05$ kemudian nilai F hitung $> F$ tabel, maka model regresi layak digunakan dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $Sig. > 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka tidak ada pengaruh signifikan secara simultan pada variabel independen terhadap dependen.

Berdasarkan tabel output ANOVA, diperoleh nilai signifikansi $Sig.$ sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $5,620 > F$ tabel $3,267$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

2) Uji Signifikansi Parsial (t)

Tabel 4.22

Model		Coefficients ^a			t	Collinearity Statistics		
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.240	5.794		12.469	.000		
	X1	-.123	.279	-.078	-.439	.663	.681	1.468
	X2	.533	.178	.533	2.991	.005	.681	1.468

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: IBM SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan output tabel Coefficients, uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y secara parsial atau sendiri-sendiri. Kriteria penentuan keputusannya adalah Jika nilai signifikansi $Sig. < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh

signifikan terhadap Y. Jika nilai $Sig. > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Begitupula dengan t hitung, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen.

Hasil uji regresi uji t pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai $Sig.$ sebesar $0,663 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-0,439 < t_{tabel} 1,690$ sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara itu, variabel X2 memiliki nilai $Sig.$ sebesar $0,005 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,991 > t_{tabel} 1,690$ yang berarti bahwa X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

Adapun nilai koefisien B untuk X2 adalah 0,533, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,533 satuan. Sementara X1 memiliki nilai B negatif (-0,123), namun karena tidak signifikan, maka pengaruhnya tidak bermakna secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini hanya X2 yang berpengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan X1 tidak.

3) Uji Koefisien Determinasi (R Squere R^2)

Tabel 4.23

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.200	5.626

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Tabel R Square (Koefisien Determinasi) adalah angka yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam suatu model regresi. Nilai R Square berada antara 0 sampai 1 (atau 0% sampai 100%). Semakin tinggi nilainya, semakin besar proporsi variasi Y yang bisa dijelaskan oleh X.

Nilai R Square sebesar 0,243 menunjukkan bahwa model regresi linear berganda yang dibentuk dari variabel minat belajar dan lingkungan belajar dapat menjelaskan sebesar 24,3% dari perubahan atau perbedaan prestasi belajar siswa. Artinya, sebesar 24,3% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat dan lingkungan belajar secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya yaitu 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, model regresi ini masih memiliki pengaruh terbatas dalam menjelaskan Y, namun tetap layak digunakan untuk melihat hubungan yang ada. dibuktikan pada tabel 4.21 bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki hubungan yang bermakna terhadap Y.

C. Pembahasan

1. Gambaran minat belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang

II/I Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data minat belajar peserta didik yang berjumlah 38 orang di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 20,18 dari skor maksimum 27. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat minat belajar peserta didik berada dalam kategori 'baik'. Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan sikap

positif terhadap aktivitas pembelajaran, seperti antusiasme dalam mengikuti pelajaran, perhatian saat guru menjelaskan, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik lainnya.

Selain nilai rata-rata, median data atau titik tengah adalah sebesar 20, yang berarti setengah dari siswa memiliki skor minat belajar di atas 20, dan setengahnya lagi di bawah 20. Sedangkan nilai modus, yaitu skor yang paling sering muncul, adalah 19. Hal ini menunjukkan bahwa skor 19 merupakan nilai yang paling banyak diperoleh siswa, dan berada tidak jauh dari rata-rata, yang mengindikasikan distribusi yang relatif normal. Dukungan terhadap ini terlihat dari nilai skewness sebesar -0,074 yang mendekati nol, menandakan bahwa sebaran data simetris atau tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Nilai kurtosis sebesar -1,040 menunjukkan bahwa distribusi data cenderung agak datar (platykurtik), yang berarti penyebaran data cukup merata, tidak terlalu terkonsentrasi di tengah.

Lebih lanjut, nilai standar deviasi sebesar 4,019 dan varians sebesar 16,154 menunjukkan bahwa terdapat variasi skor minat belajar yang cukup berarti antar peserta didik. Rentang nilai (range) sebesar 14, yang diperoleh dari perbedaan antara skor maksimum 27 dan skor minimum 13, memperkuat temuan bahwa tingkat minat belajar siswa bervariasi, meskipun mayoritas tetap berada dalam kategori tinggi. Total keseluruhan skor (sum) dari seluruh responden mencapai 767, yang mencerminkan besarnya akumulasi minat belajar pada kelompok ini. Dengan melihat seluruh indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang relatif tinggi, tersebar merata, dan mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kondusif di dalam kelas.

2. Gambaran lingkungan belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 38 peserta didik, hasil analisis deskriptif terhadap variabel lingkungan belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 36,58 dari skor maksimum 49. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum lingkungan belajar yang dirasakan oleh peserta didik berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa didukung oleh lingkungan yang kondusif untuk belajar, baik dari sisi fisik, sosial, maupun psikologis. Nilai standar error dari rata-rata adalah 1,020, yang menunjukkan bahwa rata-rata populasi tidak jauh berbeda dari rata-rata sampel.

Nilai median sebesar 37,50 mengindikasikan bahwa separuh siswa memiliki persepsi terhadap lingkungan belajar di atas nilai tersebut, dan separuh lainnya di bawahnya. Sementara nilai modus sebesar 39 merupakan skor yang paling sering muncul, dan berada cukup dekat dengan mean dan median, yang menunjukkan bahwa distribusi data relatif seimbang. Nilai standar deviasi sebesar 6,289 dan varians sebesar 39,548 mengindikasikan adanya keragaman persepsi siswa terhadap lingkungan belajar, meskipun masih dalam batas yang wajar.

Selanjutnya, nilai skewness sebesar -0,152 yang mendekati nol menunjukkan bahwa distribusi data tidak terlalu menceng ke kiri atau ke kanan (mendekati simetris). Nilai kurtosis sebesar -0,776 juga mendekati nol, yang berarti data cenderung memiliki puncak distribusi yang normal atau tidak terlalu landai maupun terlalu tajam. Rentang (range) skor adalah sebesar 26, yang diperoleh dari selisih antara skor maksimum 49 dan minimum 23. Sementara itu, jumlah total skor

dari seluruh responden adalah 1.390. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa secara umum berada dalam kondisi yang cukup mendukung proses pembelajaran di sekolah.

3. Gambaran prestasi belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 38 peserta didik kelas VA UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar, hasil analisis deskriptif terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa rata-rata nilai (mean) yang dicapai siswa adalah sebesar 89,26. Nilai ini tergolong dalam kategori 'sangat baik', menunjukkan bahwa secara umum siswa mampu memahami materi pelajaran dengan sangat baik, dan menunjukkan pencapaian akademik yang tinggi setelah mengikuti proses pembelajaran. Nilai standar error dari mean sebesar 1,020 mengindikasikan bahwa rata-rata populasi tidak jauh berbeda dari rata-rata sampel, sehingga hasil ini cukup dapat dipercaya.

Median atau nilai tengah sebesar 91,50 menunjukkan bahwa 50% siswa memiliki skor prestasi belajar di atas nilai tersebut, sedangkan nilai modus sebesar 90 menjadi skor yang paling sering muncul. Ketiganya mean, median, dan modus berada dalam rentang nilai yang tinggi dan berdekatan, yang menunjukkan konsistensi hasil prestasi siswa. Sebaran data ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 6,289 dan varians sebesar 39,550, yang menandakan adanya keragaman skor siswa, namun masih dalam batas yang wajar dan tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata.

Skewness (kemencengan) sebesar -1,606 menunjukkan bahwa data sedikit menceng ke kiri (negatively skewed), yang berarti ada kecenderungan sebagian kecil siswa memperoleh skor sangat tinggi. Sementara itu, nilai kurtosis sebesar 2,009 menunjukkan bentuk distribusi yang lebih tinggi (leptokurtik) dibanding distribusi normal, yang berarti nilai-nilai cenderung mengumpul di sekitar rata-rata. Rentang skor (range) sebesar 25 diperoleh dari selisih antara nilai maksimum 97 dan nilai minimum 72. Secara keseluruhan, jumlah total skor seluruh peserta didik adalah 3.392.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat baik, dengan kecenderungan distribusi data yang normal dan tingkat sebaran yang relatif stabil. Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berlangsung secara efektif dan mampu mendorong capaian akademik siswa secara optimal.

4. Pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Impres Panaikang II/I Kota Makassar

- a. Pengaruh simultan minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji f yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, dapat disimpulkan bahwa keduanya memberikan dampak signifikan ditunjukkan dari hasil output *SPSS IBM 25.0*. Minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar

$0,008 < 0,05$ dan F hitung mempunyai nilai sebesar $5,620 > 3,267$. Dengan demikian, hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang melibatkan variabel independen minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Achmad Syahrul Mubarok yang hasilnya dapat disimpulkan 1) variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa. 2) variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar. 3) Secara bersama-sama variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengaruh parsial minat belajar terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil uji t parsial pada variabel X1 minat belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,663, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar -0,439, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,690. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai $Sig. > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y prestasi belajar. Meskipun X1 memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,123, nilai tersebut tidak bermakna secara statistik karena tidak memenuhi syarat signifikansi. Dengan demikian, pengaruh X1 terhadap Y dalam model ini dianggap tidak signifikan.

Berbeda dengan hasil penelitian Rusydi Ananda yang menunjukkan bahwa,

- 1) Terdapat pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam

terhadap prestasi belajar. 2) variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. 3) variabel minat dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

c. Pengaruh parsial lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil uji t parsial pada variabel X2 lingkungan belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,991, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,690. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Y prestasi belajar. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,533 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan diikuti dengan peningkatan nilai Y sebesar 0,533 satuan.

Adapun hasil temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wesly Silalahi hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa dan sampel sebanyak 30 atau total unit populasi. Lingkungan sekolah siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata sebesar 69,44. Rata – rata hasil belajar siswa sebesar 69,35 atau berada pada kategori baik. Penelitian Wesly Silalahi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan sekolah siswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik dengan jumlah 38 orang di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar secara umum berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 20,18 dari skor minimum 13 dan maksimum 27. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang positif dan baik, didukung oleh distribusi data yang merata dan tidak ekstrem.
2. Lingkungan belajar peserta didik di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar tergolong tinggi dengan rata-rata skor 36,58, nilai minimum 23 dan maksimum 49. Data menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar peserta didik cukup kondusif, dan normal. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa berada dalam lingkungan yang mendukung proses belajar mereka.
3. Prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar termasuk sangat baik, dengan rata-rata nilai 89,26. Nilai median dan modus yang tinggi serta penyebaran skor yang stabil menunjukkan konsistensi prestasi akademik siswa pada tingkat yang memuaskan.
4. Pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar:

- a. Secara simultan variabel minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dilihat dari hasil uji F, di mana nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,620 > F$ tabel 3,267. Artinya, kedua variabel tersebut secara simultan atau bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar. Kemudian pada tabel 4.23 nilai R Square sebesar 0,243 artinya 24,3% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat dan lingkungan belajar secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya yaitu 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- b. Secara parsial, variabel minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini bisa ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar $0,663 > 0,05$ dan t hitung $-0,439 < t$ tabel 1,690. Meskipun minat belajar termasuk baik, namun secara statistik tidak terbukti memberikan dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.
- c. Secara parsial, lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan t hitung $2,991 > t$ tabel 1,690 menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar, maka prestasi belajar siswa akan cenderung meningkat. Koefisien regresi sebesar 0,533 mendukung kesimpulan tersebut.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar, serta memanfaatkan waktu dan fasilitas belajar dengan sebaik mungkin. Semangat dalam menumbuhkan minat belajar dan menciptakan suasana belajar yang positif, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Kepada Pendidik

Pendidik diharapkan dapat terus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan relevan dengan kondisi peserta didik. Pemberian motivasi dan penguatan minat belajar serta pembentukan lingkungan belajar kondusif perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peserta didik terdorong untuk berprestasi.

3. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, baik secara sarana maupun prasarana sebagai fasilitas pendukung pembelajaran bagi peserta didik agar mampu mendorong tumbuhnya minat belajar serta peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan.

C. Keterbatasan Penelitian / Kekurangan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian, yang secara ilmiah sebagai bentuk refleksi terhadap proses penelitian yang telah dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini fokus menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh bersifat numerik dan belum mampu menggambarkan secara mendalam pada subjek penelitian. Penggunaan pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan metode kuantitatif (kuesioner) dan kualitatif (wawancara) diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan memperkuat interpretasi terhadap temuan penelitian.

2. Kedalaman kuesioner penelitian

Pemilihan isi pada tiap-tiap butir pernyataan masih memiliki keterbatasan sehingga perlu untuk mempertimbangkan pernyataan secara mendalam untuk menggambarkan varibel secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan pernyataan yang lebih mendalam dan kontekstual agar setiap aspek dari variabel dapat terukur secara akurat.

3. Pengujian Normalitas

Pemilihan metode uji normalitas belum sepenuhnya disesuaikan dengan jumlah sampel secara tepat. Seharusnya, penggunaan sampel ≤ 50 digunakan uji Shapiro-Wilk, dan untuk sampel > 50 digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

4. Pemilihan Varibel Bebas

Pemilihan variabel ini masih terbatas sehingga perlu mempertimbangkan variabel lain yang lebih relevan berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rukaesih Maolani dan Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin Suci dan Rini Hariani. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ana Desy Heryyanti. Dkk. 2021. *Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No 6.
- Ananda Rusidy dan Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar, Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pusdikra MJ.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat Zakiyah. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabeth Hurlock B. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Air Langga.
- Fania Umi Julianti. 2022. *Prestasi Belajar Mahasiswa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Hanim Imtihan. Dkk. 2022. *Psikologi Belajar*. Tanggerang: Wade Group.
- Hidayat Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Indartini Mintarti dan Mutmainah. 2024. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2022. Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an.
- Kurniawan Deni. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series. Vol 5 No. 6*.
- Lahagu Julius. 2024. *Memupuk Prestasi Belajar Pendidikan Agama: Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat*. Bandung: Widina Media Utama.
- Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martono Nanang dan Rahma Isnania. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif: Survei, Analisis Isi, Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdin dan Munzir. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 6 No. 3.
- Parnawi Afi. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priadana Sidik dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode penelitian kuantitatif*. Tanggerang: Pascal book.
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardirman. A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiyanah. 2018. *Faktor yang mempengaruhi belajar*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol 10. No 2.
- Setiawan dan Masitah. 2017. *Pengaruh konsep diri, minat dan inteligensi terhadap hasil belajar mahasiswa didik pada mata kuliah metode pengembangan*

- kemampuan bahasa anak.* Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam. Vol 9. No 2.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti Lidia. 2019. *Pretasi belajar akademik dan non-akademik teori dan implikasinya.* Malang: Literasi Nusantara.
- Sujarweni Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2019. *The Master Book of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak.* Yogyakarta: Startup.
- Soesana Abigail Dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Yayasan Kita Menulis.
- Syah Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya.* Jakarta: Bina Aksara.
- Tulus Tu'u. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo.
- Try Aris Andreas Putra. 2025. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis.* Jawa Tengah: Amerta Media.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.* Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Wahab Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Wahdini Nur Mulyadi. Dkk. 2024. *The Influence of The Use of Gadgets on Learning Interests and Learning Achievements of Students in The Study of Islamic Religion Education in Upt Spf Smp Negeri 52 Makassar City*. Journal of islamic civilization in southeast asia. Vol 13. No 1.

Zaiful Moh Rosyid. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.



RIWAYAT HIDUP



Asriani, lahir pada tanggal 3 Juni 2000 di Dusun Masumpu, Desa Massenreng Pulu, RT 003 RW 002, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan dan merupakan anak pertama dari pasangan Kisman dan Samriana. Peneliti mulai memasuki jenjang pendidikan dasar yang ditempuh di MI DDI Maspul, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, pada tahun 2006 sampai dengan 2012. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di MTS DDI Maspul pada tahun 2012 sampai dengan 2015, dan kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 3 Bone, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone, yang diselesaikan pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, dan lulus pada tahun 2023. Setelah itu, di tahun yang sama peneliti juga melanjutkan studi ke jenjang Magister di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Pendidikan Islam.



Lampiran 1. Bimbingan Instrumen Dosen Pembimbing Dan Validator
Instrumen



Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya
bahwa Mahasiswa (i) atas nama:

N a m a : Asriani
NIM : 105011101523
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.
Pembimbing 2 : Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.

Judul : Pengaruh Lingkungan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi
Belajar Siswa di SD INPRES II/I Kota Makassar

Telah dilakukan proses bimbingan instrumen penelitian dengan uraian materi
bimbingan sebagai berikut:

No.	Hari/tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan bimbingan	Paraf
1	Sabtu, 3 Mei 2025	Angket kta Minat belajar	perjelas objek tambahan paragraf an minat belajar	/
2				
3				
4				
5				

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02/05/2025

Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.
NBM: 555 669



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Lt. 2 Gedung Pascasarjana Jalan Sultan Alauddin No. 239 Kota Makassar 90221

SURAT KETERANGAN
BIMBINGAN INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya
 bahwa Mahasiswa (i) atas nama:

Nama : Asriani
 NIM : 105011101523
 Program Studi : Magister Pendidikan Islam
 Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS.
 Pembimbing 2 : Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.

Judul : Pengaruh Lingkungan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi
 Belajar Siswa di SD INPRES II/I Kota Makassar

Telah dilakukan proses bimbingan instrumen penelitian dengan uraian materi
 bimbingan sebagai berikut:

No.	Hari/tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan bimbingan	Paraf
1	3/5/2025	Tabel ogah Daf terpust	Perbaik 6-1 Uraian dugaan I	✓
2				✓
3				✓
4				
5				

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02/05/2025

Pembimbing II

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.
 NIDN: 0931126249



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Rukhi Halle, M.Pd
2. NIDN : 0921017002
3. Asal Program Studi : S2 Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD inpres. Panaleung, II, kota makassar
dari mahasiswa:

Nama : Ariani
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
NIM : 105011101523

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *risik ada, akhir instrumen tidak fokus*
2. *but setiap dr. rumt mabuk*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15-5-2025

Validator,

*) coret yang tidak perlu



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KUESIONER PENELITIAN**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Panaikang ILT Kota Makassar*", peneliti mengembangkan kuesioner. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi kuesioner yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan **tanda cek (✓)** pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kuesioner <ul style="list-style-type: none"> a. Petunjuk pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas. b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Segi Isi <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian butir kuesioner dengan indikator b. Kategori kuesioner dinyatakan dengan jelas 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	c. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mewakili indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Aspek pada kuesioner dapat teramat dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Aspek pada kuesioner tidak menimbulkan makna ganda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Butir kuesioner dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Butir kuesioner tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan/pernyataan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Butir kuesioner menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

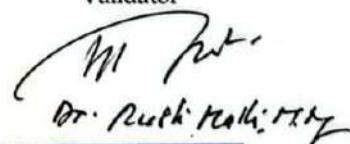
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan banyak revisi
- Kuesioner tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-

.....
 Validator


 Dr. Rukhiyah, M.Psi.



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Abdul Aziz Muslimin, S. Ag, M.Pd.
2. NIDN : 0009077800
3. Asal Program Studi: Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa madrasah dalam pelajaran pendidikan agama Islam di CP IMPRES panaikang 11/1 kota makassar.

dari mahasiswa:

Nama : Akbari
Program Studi : MPI
NIM : 105011101523

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Segmen yang belum diperlukan
2. Rasio nilai, rumus matematika yang berulang

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 Mei 2025

Validator,

Dr. Abdul Aziz Muslimin, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KUESIONER PENELITIAN**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Panaikang II/I Kota Makassar*", peneliti mengembangkan kuesioner. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi kuesioner yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:

1	: Tidak Sesuai
2	: Kurang Sesuai
3	: Sesuai
4	: Sangat Sesuai
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kuesioner				
	a. Petunjuk pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian butir kuesioner dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kategori kuesioner dinyatakan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	c. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mewakili indikator d. Aspek pada kuesioner dapat teramat dengan baik e. Aspek pada kuesioner tidak menimbulkan makna ganda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi a. Butir kuesioner dirumuskan dengan jelas b. Butir kuesioner tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan/pernyataan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan a. Butir kuesioner menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan banyak revisi
- Kuesioner tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-

Validator

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

Nomor : 880/05/C.4-VIII/V/43/2025

10 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

12 Dzulqadah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Berdasarkan surat dari Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0891/A.2-II/V/1446/2025 tanggal 9 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ASRIANI

No. Stambuk : 10501 1101523

Fakultas : Program Pascasarjana

Jurusan : S2 Pendidikan Islam

Pekerjaan : Mahasiswa S2

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

"PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD INPRES II/I PANAIKANG KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Mei 2025 s/d 15 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran katziraa.

أَنَّكُمْ مُلَكُوكُمْ وَلَا يَنْهَاكُوكُمْ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : ptsp@suselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	:	9983/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Walikota Makassar
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 880/05/C.4-VIII/V/43/2025 tanggal 10 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	ASRIANI
Nomor Pokok	:	105011101523
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S2)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD INPRESS PANAIKANG II/I KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Mei s/d 15 Juni

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 15 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang terteta di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



NOMOR REGISTRASI 20250514158813



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Eletronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSe
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmptsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/5437/SKP/SB/DPMPTSP/5/2025

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 9983/S.01/PTSP/2025, Tanggal 15 Mei 2025
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 5426/SKP/SB/BKB/V/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	ASRIANI
NIM / Jurusan	:	105011101523 / Pendidikan Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S2) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	15 Mei 2025 - 15 Juni 2025
Tujuan	:	Tesis
Judul Penelitian	:	PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRETASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD INPRES PANAIKANG III/I KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 19 Mei 2025



QR code: Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
2. Pertinggal,-

Lampiran 3. Pedoman Angket/Kuesioner Untuk Peserta Didik

Angket/Kuesioner untuk Peserta Didik

**Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa di SD INPRES PANAIKANG II/I Kota Makassar**

Nama :

Jenis Kelamin :

A. Petunjuk

1. Tujuan angket respon ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap minat belajar dan lingkungan belajar.
2. Responden mohon mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya karena informasi yang diberikan sangat berguna dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti.
3. Penilaian menggunakan angket tertutup dengan rentang

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Cara mengisi angket respon ini adalah dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat yang diberikan.

B. Angket Isian Peserta didik

Bagian A: Minat belajar, berikan penilaian anda terkait minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membaca dan berminat belajar Pendidikan Agama Islam di rumah walaupun tidak ada tugas				
2.	Saya belajar Pendidikan Agama Islam ketika disuruh oleh orang tua atau guru				
3.	Saya belajar Pendidikan Agama Islam agar bisa beribadah dengan benar				
4	Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain				
5.	Saya memperhatikan guru dengan serius ketika menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam				
6.	Saya selalu mencatat hal penting yang disampaikan guru dalam Pembelajaran Agama Islam				
7.	Saat guru menjelaskan saya sering merasa bosan dan tidak fokus mendengarkan materi pembelajaran				

Bagian B: Lingkungan, Mohon berikan penilaian anda terkait lingkungan belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar				
2.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan kegiatan belajar saya				
3.	Orang tua saya mampu untuk membayar semua biaya pendidikan sehingga saya dapat belajar dengan maksimal				
4.	Guru memperlakukan masing-masing peserta didik secara adil (tidak pilih kasih)				

5.	Teman sekelas saya senantiasa rukun dan saling membantu dalam pembelajaran				
6.	Saya merasa tergantung pada handphone atau tablet untuk memahami dan menyelesaikan tugas				
7.	Fasilitas sekolah sangat memadai sehingga mendukung proses belajar saya				
8.	Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, hafalan, bermain dan lain-lain				
9.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan tempat saya tinggal				
10.	Kegiatan di masyarakat lebih sering dilakukan oleh orang dewasa bukan anak-anak				
11.	Teman di lingkungan tempat tinggal saya memberikan pengaruh positif dan membantu saya dalam belajar				
12.	Saya sering terganggu dalam belajar karena suara kendaraan atau keramaian diluar				
13.	Masyarakat disekitar saya selalu memberikan contoh yang baik dan suka saling tolong menolong				

Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data Angket/ Kuesioner Untuk Peserta Didik

Gambar 1. Variabel Minat Belajar

Responden	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	Jumlah
R1	4	2	4	3	3	4	4	24
R2	4	1	4	4	4	4	4	25
R3	3	1	4	2	4	3	3	20
R4	4	2	4	3	4	3	3	23
R5	4	2	4	3	4	4	4	25
R6	3	2	3	1	4	3	3	19
R7	4	2	3	1	4	3	2	19
R8	4	1	3	1	3	3	3	18
R9	3	1	3	2	3	3	3	18
R10	4	1	1	2	4	4	4	20
R11	4	1	4	2	4	4	3	22
R12	3	1	3	1	3	4	2	17
R13	3	1	4	4	4	4	4	24
R14	4	2	4	3	4	3	1	21
R15	3	2	4	3	3	3	2	20
R16	3	1	4	3	3	4	3	21
R17	3	1	4	1	3	4	1	17
R18	3	1	4	4	4	4	2	22
R19	4	2	4	1	4	4	3	22
R20	3	1	4	4	3	4	3	22
R21	4	1	3	1	3	3	3	18
R22	3	2	3	1	3	2	1	15
R23	4	2	3	3	2	1	2	17
R24	3	1	3	2	2	2	2	15
R25	4	1	4	2	4	3	3	21
R26	3	1	4	4	3	4	3	22
R27	4	1	4	4	3	3	4	23
R28	4	1	4	1	4	4	1	19
R29	3	1	4	1	4	4	1	18
R30	4	2	4	4	3	4	4	25
R31	3	2	4	4	4	4	2	23
R32	2	1	2	4	2	1	4	16
R33	3	4	4	4	4	4	4	27
R34	4	1	4	2	3	2	3	19
R35	4	4	4	4	4	3	3	26
R36	4	4	3	2	4	4	3	24
R37	4	1	4	2	4	4	2	21
R38	2	2	2	2	3	3	3	17

Gambar 2. Variabel Lingkungan Belajar

Respon den	L B1	L B2	L B3	L B4	L B5	L B6	L B7	L B8	LB 9	LB 10	LB 11	LB 12	LB 13	Jumlah
R1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	44
R2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	49
R3	4	3	3	3	4	2	4	3	1	2	4	3	4	40
R4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	41
R5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	45
R6	3	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	29
R7	3	1	4	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	30
R8	1	3	4	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	29
R9	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	36
R10	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	39
R11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	43
R12	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	38
R13	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	41
R14	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	38
R15	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	37
R16	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	4	39
R17	3	1	4	3	3	1	3	4	3	2	4	1	3	35
R18	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	42
R19	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	44
R20	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	33
R21	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	34
R22	4	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	31
R23	4	2	1	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	30
R24	3	2	4	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	29
R25	2	3	4	2	4	4	4	1	2	2	4	1	4	37
R26	4	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	2	4	33
R27	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	1	4	4	39
R28	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	42
R29	4	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	43
R30	4	3	3	3	4	1	3	2	4	2	4	3	3	46
R31	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	41
R32	1	3	3	4	1	1	1	4	2	3	2	1	2	28
R33	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
R34	3	1	4	3	3	1	3	1	2	2	3	4	4	34
R35	3	1	4	3	3	1	3	1	2	2	3	4	4	34
R36	4	1	4	3	3	1	3	1	2	2	3	4	1	32
R37	4	2	2	4	1	1	1	2	2	1	3	1	4	28
R38	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	23

Gambar 3. Skor Total Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Nilai Raport Peserta Didik Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Responden	Skor Minat Belajar	Skor Lingkungan Belajar	Skor Prestasi Belajar PAI
R1	24	44	94
R2	27	49	82
R3	20	40	90
R4	24	42	92
R5	25	45	94
R6	19	28	90
R7	19	30	83
R8	17	29	83
R9	17	36	97
R10	20	39	90
R11	22	43	91
R12	14	38	92
R13	24	41	93
R14	21	38	92
R15	17	37	93
R16	21	39	92
R17	15	35	93
R18	25	42	93
R19	22	46	94
R20	24	33	90
R21	16	34	97
R22	15	31	90
R23	15	30	72
R24	13	29	72
R25	21	37	93
R26	19	32	90
R27	23	39	92
R28	16	42	90
R29	18	43	95
R30	25	39	92
R31	23	41	92
R32	13	26	90
R33	27	45	90
R34	18	33	80
R35	26	32	82
R36	24	32	93
R37	19	28	90
R38	19	23	74

Lampiran 5. Pengumpulan Data di UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar

Gambar 5.1 Data Hasil Nilai Raport Peserta Didik Kelas VA



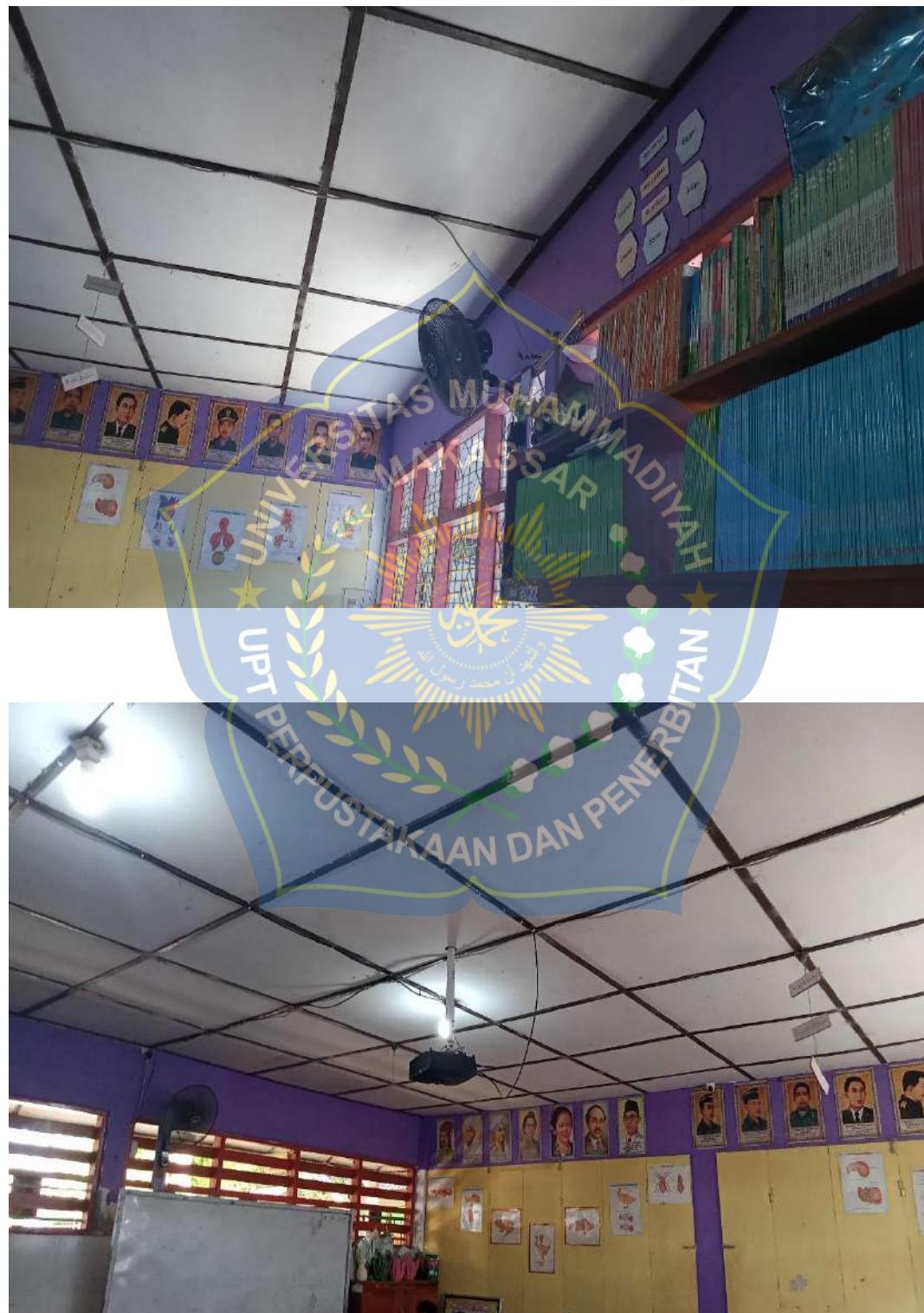
Report from running because the source of this file is untrustable. Learn More

NAMA SISWA	ASESSMENT SUMATIF AKHIR LINGKUP MATERI										ASESSMENT SUMATIF AKHIR SEMESTER*										NILAI RAPORT	
	ATIF	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8	TP 9	TP 10	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8	TP 9	TP 10	
AM BURGARI RAMDHAN RUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	90	94	93	93	85	90	90	90	90	90
ANNISAHRA AQUA																						
AL KASIF FAULAH																						
ALFATIR REZKI YUNUS																						
ANNISA BAHRI																						
ANNISA TSAYYAH RAMADH																						
ADILLA AZZAHRA SIRIA SAPU																						
DINDA																						
IZAKIRA TAJTA ROWMAN																						
REHINA ACHA RUMINTA																						
KAYLA																						
MUH AIDIA B																						
MUHAMMAD RAMDAN																						
MUH AUFANDRA INDRIATI																						
MUH FAUZI SUDIKA																						

Gambar 5.2 Data Hasil Nilai Raport Peserta Didik Kelas VA

Gambar 5.3 Data Hasil Nilai Raport Peserta Didik Kelas VA

Gambar 5.4 Suasana Kelas VA Dan UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar



Gambar 5.5 Suasana Kelas VA Dan UPT SPF SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar



Gambar 5.6 Penebaran Angket/Kuesioner Kepada Peserta Didik Kelas VA



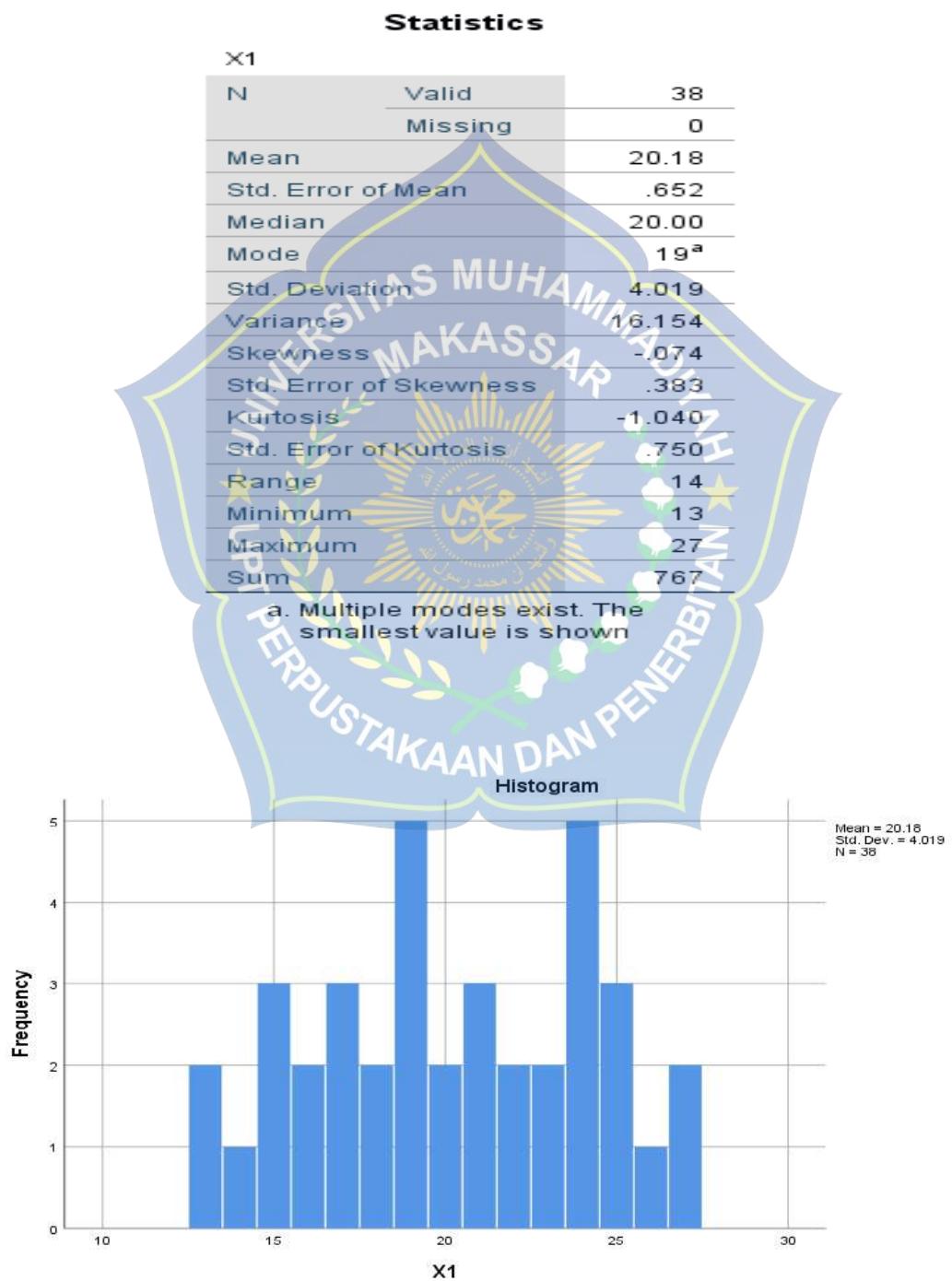
Gambar 5.7 Penyebaran Angket/Kuesioner Kepada Peserta Didik Kelas VA



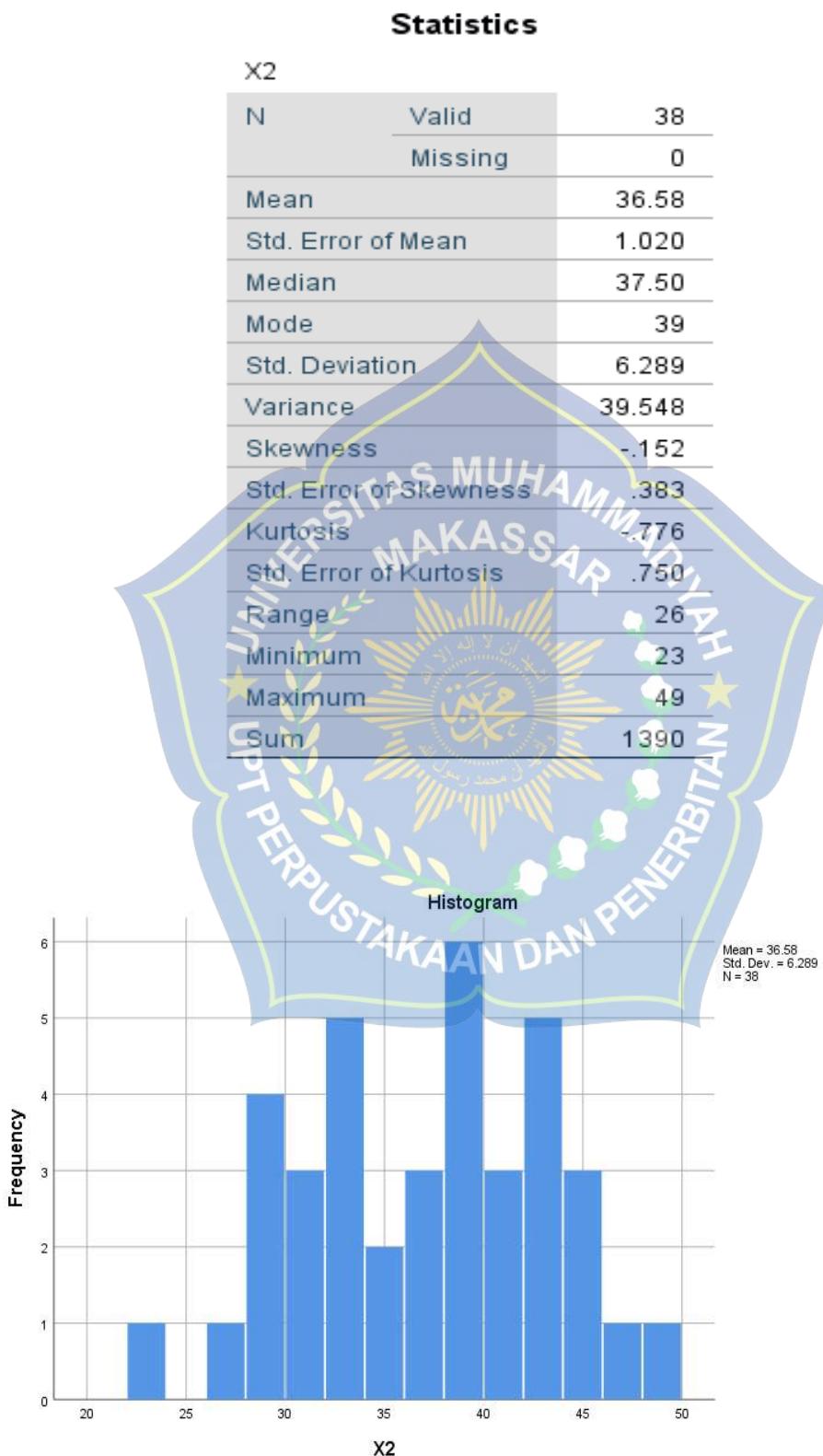
Lampiran 6. Data Frekuensi Sesuai Dengan Urutan Pengujian

1. Uji Statistics Descriptive

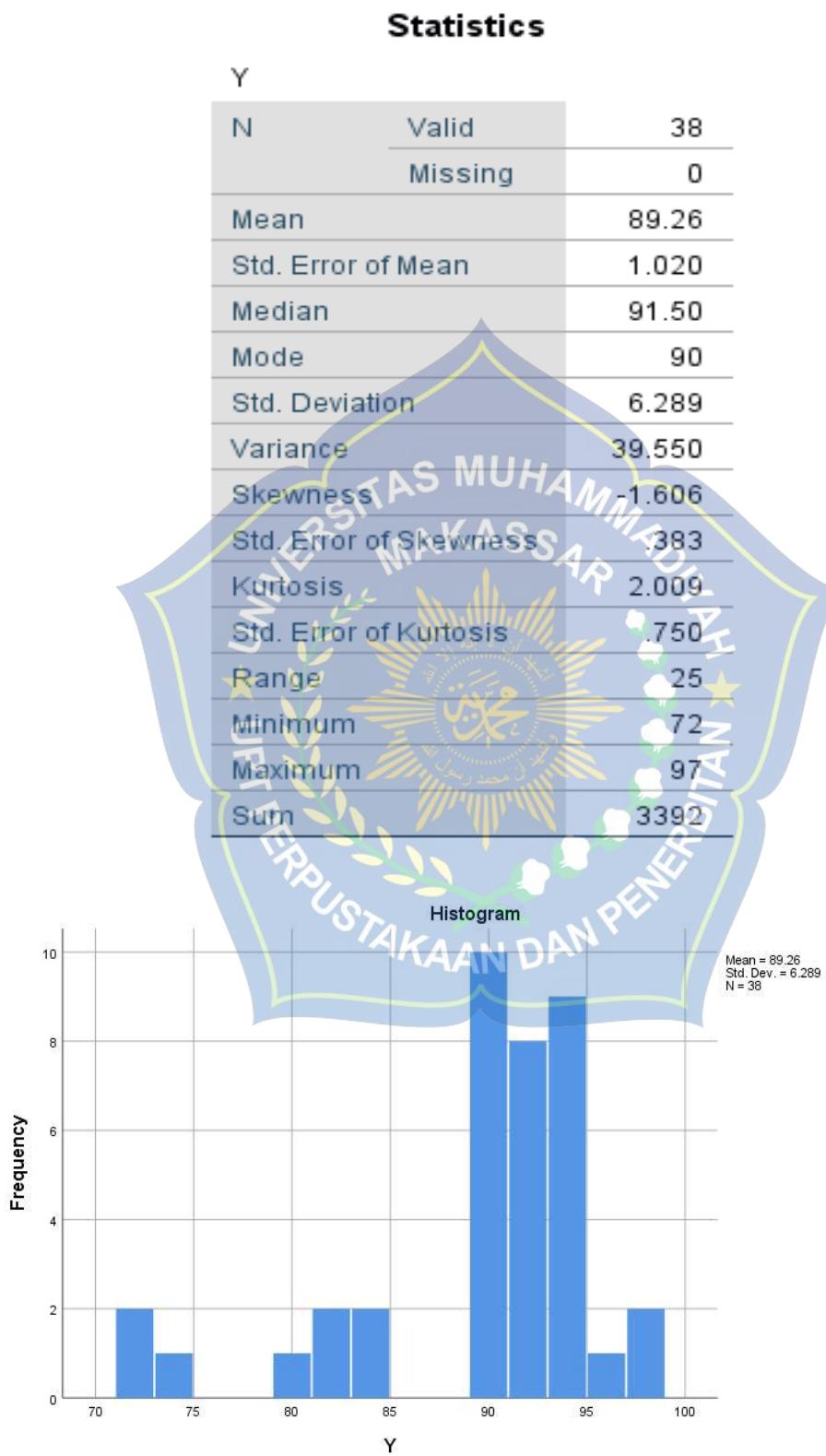
a. Statistics Descriptive X1



b. Statistics Descriptive X2



c. Statistics Descriptive Y



d. Stattistics Descriptive Per Item Pernyataan Variabel X1 dan X2 Dengan Rumus Excel

No.	Item Pernyataan	Skor Jawaban								Jumlah F	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	X1_1	16	16,67%	17	20,00%	5	11,63%	0	0,00%	125	
2.	X1_2	3	3,13%	1	1,18%	14	32,56%	20	47,62%	63	
3.	X1_3	23	23,96%	14	16,47%	1	2,33%	0	0,00%	136	
4.	X1_4	9	9,38%	7	8,24%	11	25,58%	11	26,19%	90	
5.	X1_5	18	18,75%	17	20,00%	1	2,33%	2	4,76%	127	
6.	X1_6	18	18,75%	14	16,47%	4	9,30%	2	4,76%	124	
7.	X1_7	9	9,38%	15	17,65%	7	16,28%	7	16,67%	102	
	jumlah	96	100,00%	85	100,00%	43	100,00%	42	100,00%		

No.	Item Pernyataan	Skor Jawaban								Skor	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	X2_1	19	12,42%	13	7,60%	3	3,16%	3	4,00%	124	
2.	X2_2	0	0,00%	19	11,11%	8	8,42%	11	14,67%	84	
3.	X2_3	21	13,73%	10	5,85%	4	4,21%	3	4,00%	125	
4.	X2_4	14	9,15%	18	10,53%	5	5,26%	1	1,33%	121	
5.	X2_5	17	11,11%	13	7,60%	5	5,26%	3	4,00%	120	
6.	X2_6	3	1,96%	4	2,34%	14	14,74%	17	22,67%	69	
7.	X2_7	10	6,54%	23	13,45%	2	2,11%	3	4,00%	116	
8.	X2_8	10	6,54%	10	5,85%	13	13,68%	5	6,67%	101	
9.	X2_9	14	9,15%	14	8,19%	8	8,42%	2	2,67%	116	
10.	X2_10	1	0,65%	7	4,09%	15	15,79%	15	20,00%	70	
11.	X2_11	13	8,50%	17	9,94%	6	6,32%	2	2,67%	117	
12.	X2_12	7	4,58%	13	7,60%	10	10,53%	8	10,67%	95	
13.	X2_13	24	15,69%	10	5,85%	2	2,11%	2	2,67%	132	
	Skor	153	100,00%	171	100,00%	95	100,00%	75	100,00%		

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas X1

Correlations									
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_Total	
X1_1	Pearson Correlation	1	.389*	.539**	.269	.511**	.412*	.279	.668**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.102	.001	.010	.090	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_2	Pearson Correlation	.389*	1	.141	.396*	.412*	.265	.292	.631**
	Sig. (2-tailed)	.016		.399	.014	.010	.107	.075	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_3	Pearson Correlation	.539**	.141	1	.465**	.532**	.639**	.420**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.399		.003	.001	.000	.009	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_4	Pearson Correlation	.269	.396*	.465**	1	.067	.200	.596**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.102	.014	.003		.691	.228	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_5	Pearson Correlation	.511**	.412*	.532**	.067	1	.587**	.170	.634**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.001	.691		.000	.309	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_6	Pearson Correlation	.412*	.265	.639**	.200	.587**	1	.276	.674**
	Sig. (2-tailed)	.010	.107	.000	.228	.000		.093	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_7	Pearson Correlation	.279	.292	.420**	.596**	.170	.276	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.090	.075	.009	.000	.309	.093		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1_Total	Pearson Correlation	.668**	.631**	.743**	.693**	.634**	.674**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Signifikasi	Keterangan
X1_1	0,3202	0,668	0,000	Valid
X1_2	0,3202	0,631	0,000	Valid
X1_3	0,3202	0,743	0,000	Valid
X1_4	0,3202	0,693	0,000	Valid
X1_5	0,3202	0,634	0,000	Valid
X1_6	0,3202	0,674	0,000	Valid
X1_7	0,3202	0,692	0,000	Valid

b. Uji Validitas X2

Correlations															
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_Total	
X2_1	Pearson Correlation	1	-.004	.095	.198	.293	-.100	.346*	.185	.244	.342*	.180	.227	.257	.463**
	Sig. (2-tailed)		.983	.569	.234	.075	.550	.033	.267	.140	.036	.280	.170	.119	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_2	Pearson Correlation	-.004	1	.313	.223	.220	.183	.291	.174	.226	-.103	.013	-.090	.268	.380*
	Sig. (2-tailed)	.983		.056	.179	.184	.272	.076	.297	.172	.539	.936	.592	.103	.019
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_3	Pearson Correlation	.095	.313	1	.184	.217	.001	.331*	.104	.139	.094	.137	.123	.061	.403*
	Sig. (2-tailed)	.569	.056		.270	.190	.996	.042	.533	.405	.574	.411	.461	.716	.012
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_4	Pearson Correlation	.198	.223	.184	1	.183	.163	.247	.567**	.535**	-.038	.143	.051	.454**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.234	.179	.270		.272	.327	.134	.000	.001	.819	.392	.760	.004	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_5	Pearson Correlation	.293	.220	.217	.183	1	.436**	.700**	.310	.435**	.450**	.522**	.360*	.419**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.075	.184	.190	.272		.006	.000	.059	.006	.005	.001	.027	.009	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_6	Pearson Correlation	-.100	.183	.001	.163	.436**	1	.377*	.275	.304	.245	.225	.240	.363*	.529**
	Sig. (2-tailed)	.550	.272	.996	.327	.006		.020	.095	.063	.139	.175	.146	.025	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_7	Pearson Correlation	.346*	.291	.331*	.247	.700**	.377*	1	.253	.370*	.095	.310	.260	.448**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.033	.076	.042	.134	.000	.020		.125	.022	.572	.058	.114	.005	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_8	Pearson Correlation	.185	.174	.104	.567**	.310	.275	.253	1	.491**	.256	.250	.013	.324*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.267	.297	.533	.000	.059	.095	.125		.002	.121	.130	.939	.047	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_9	Pearson Correlation	.244	.226	.139	.535**	.435**	.304	.370*	.491**	1	.158	.207	.058	.509**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.140	.172	.405	.001	.006	.063	.022	.002		.344	.213	.729	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_10	Pearson Correlation	.342*	-.103	.094	-.038	.450**	.245	.095	.256	.158	1	.134	.318	.231	.457**
	Sig. (2-tailed)	.036	.539	.574	.819	.005	.139	.572	.121	.344		.422	.052	.162	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_11	Pearson Correlation	.180	.013	.137	.143	.522**	.225	.310	.250	.207	.134	1	.015	.175	.466**
	Sig. (2-tailed)	.280	.936	.411	.392	.001	.175	.058	.130	.213	.422		.927	.292	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_12	Pearson Correlation	.227	-.090	.123	.051	.360*	.240	.260	.013	.058	.318	.015	1	.095	.399*
	Sig. (2-tailed)	.170	.592	.461	.760	.027	.146	.114	.939	.729	.052	.927		.572	.013
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_13	Pearson Correlation	.257	.268	.061	.454**	.419**	.363*	.448**	.324*	.509**	.231	.175	.095	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.119	.103	.716	.004	.009	.025	.005	.047	.001	.162	.292	.572		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2_Total	Pearson Correlation	.463**	.380*	.403*	.544**	.789**	.529**	.710**	.600**	.659**	.457**	.466**	.399*	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.019	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.003	.013	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

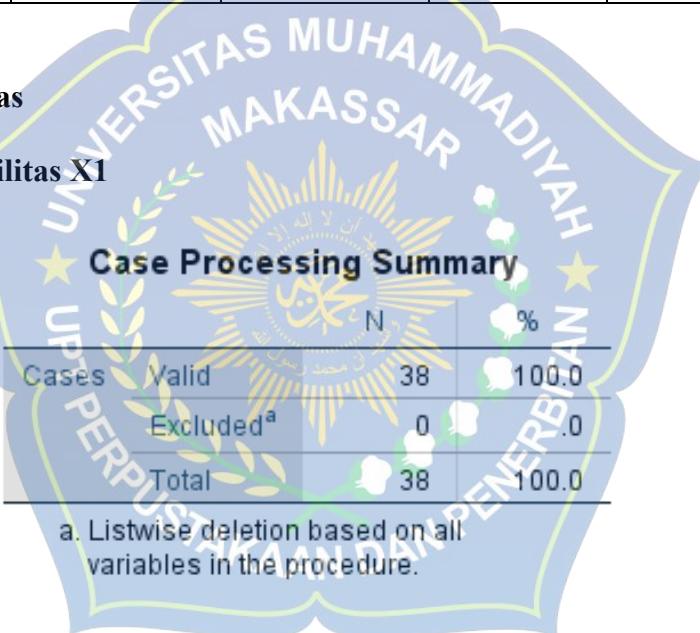
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	signifikansi	Keterangan
X2_1	0,3202	0,463	0,003	Valid
X2_2	0,3202	0,380	0,019	Valid
X2_3	0,3202	0,403	0,012	Valid
X2_4	0,3202	0,544	0,000	Valid
X2_5	0,3202	0,789	0,000	Valid
X2_6	0,3202	0,529	0,001	Valid
X2_7	0,3202	0,710	0,000	Valid
X2_8	0,3202	0,600	0,000	Valid
X2_9	0,3202	0,659	0,000	Valid
X2_10	0,3202	0,457	0,004	Valid
X2_11	0,3202	0,466	0,003	Valid
X2_12	0,3202	0,399	0,013	Valid
X2_13	0,3202	0,640	0,000	Valid

3. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas X1



Sumber data: *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

b. Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

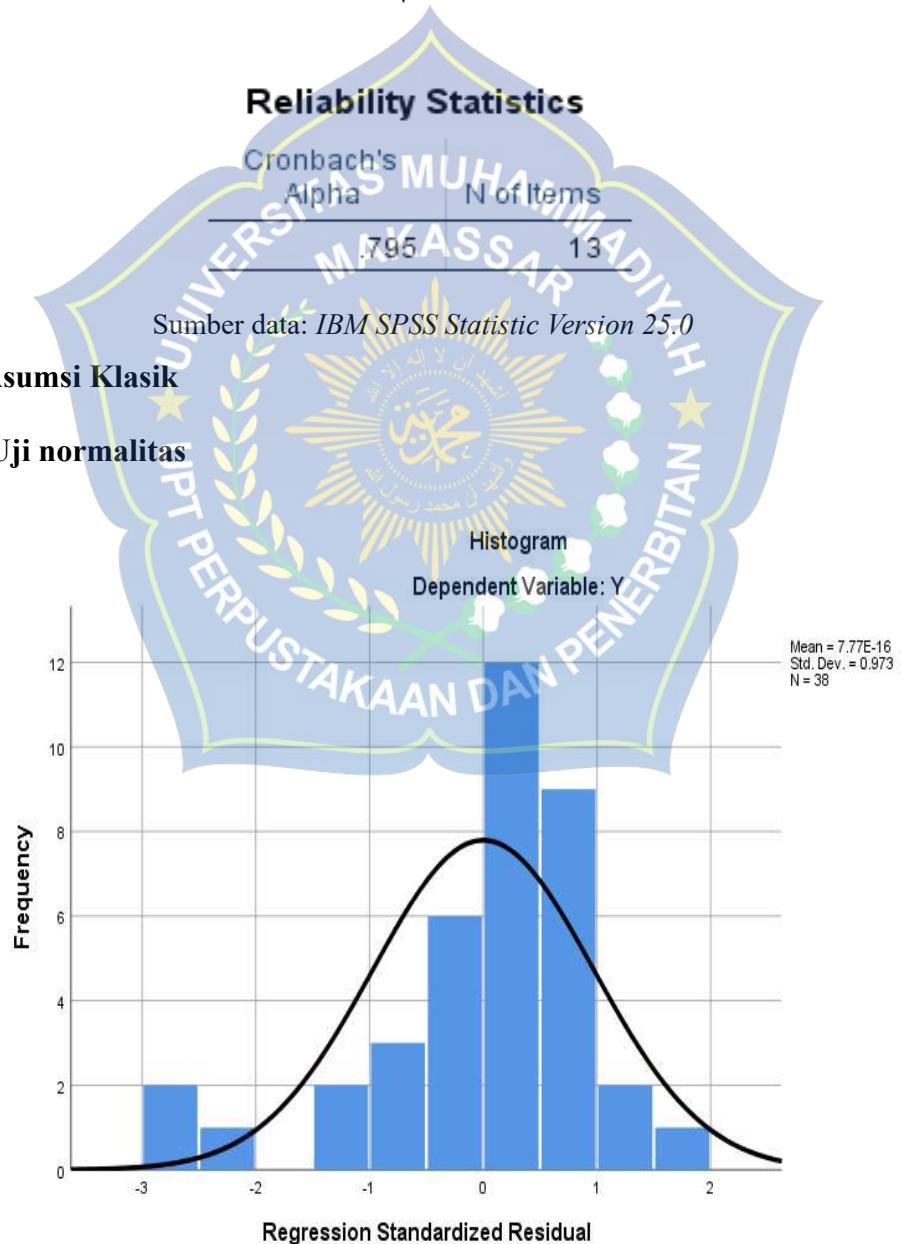
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	13

Sumber data: IBM SPSS Statistic Version 25.0

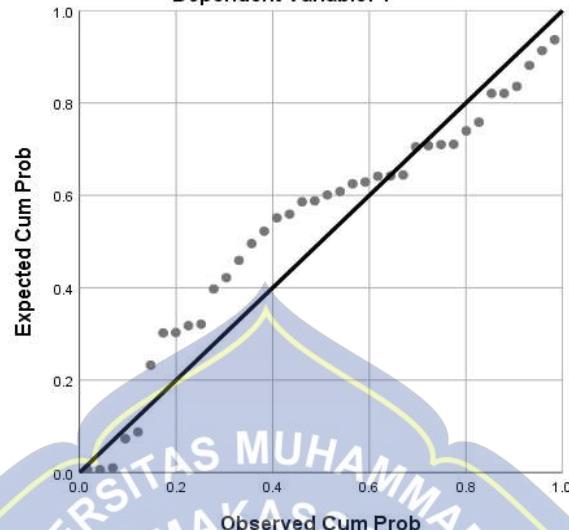
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	38
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	5.47149132
Std. Deviation	
Most Extreme Differences	
Absolute	.158
Positive	.079
Negative	-.158
Test Statistic	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.272 ^d
	99% Confidence Interval
	Lower Bound
	.260
	Upper Bound
	.283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

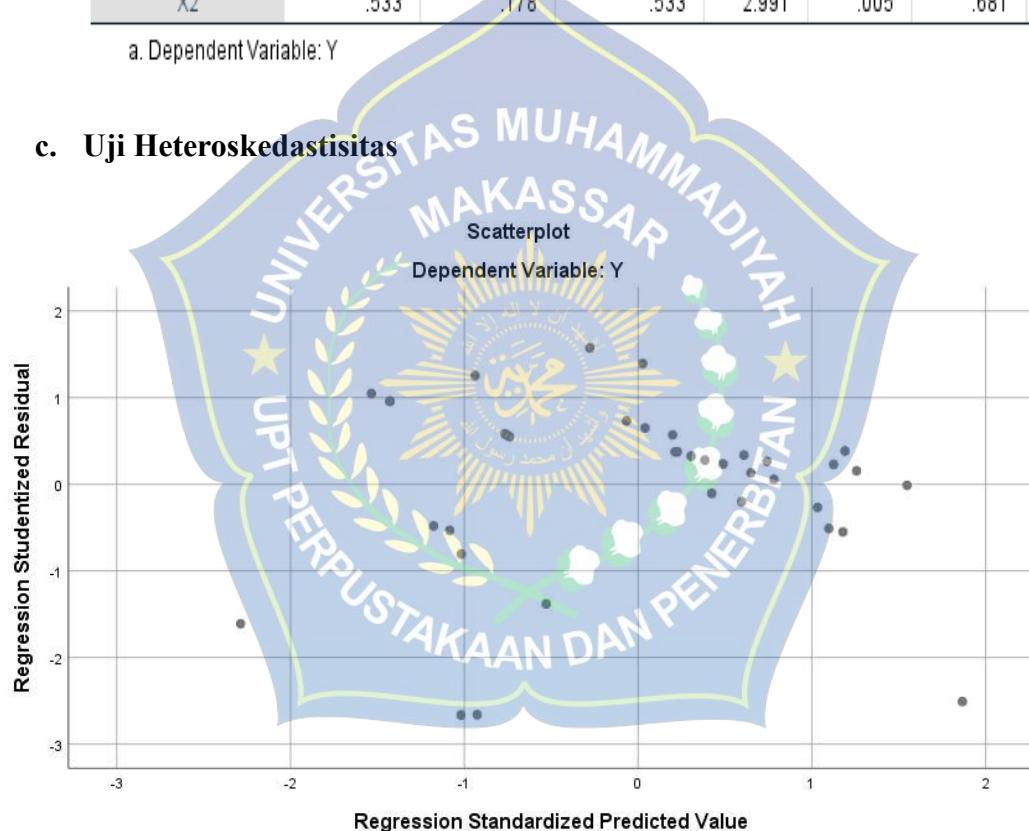
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

b. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.240	5.794			12.469	.000		
	X1	-.123	.279	-.078	-.439	.663	.681	1.468	
	X2	.533	.178	.533	2.991	.005	.681	1.468	

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.895	3.515		3.953	.000
	X1	-.121	.169	-.132	-.714	.480
	X2	-.204	.108	-.348	-1.889	.067

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.691	2	177.846	5.620	.008 ^b
	Residual	1107.677	35	31.648		
	Total	1463.368	37			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.240	5.794	12.469	.000		
	X1	-.123	.279	-.078	-.439	.663	.681
	X2	.533	.178	.533	2.991	.005	.681

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.200	5.626

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

Tabel r untuk $df = 1-38$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007